



Keluarga Sakinah yang Diberkahi Allah



Untuk Tauziah

DAFTAR ISI

Sesi 1 Rencana Allah Bagi Keluarga	5
Sesi 2 Keluarga yang Bertaqwa	8
Sesi 3 Mengamalkan Ibadah	11
Sesi 4 Keluarga yang Diberkahi.....	13
Sesi 5 Beribadah kepada Allah Bersama-sama	14
Sesi 6 Keluarga yang Damai	17
Sesi 7 Suami yang Sholeh (1)	25
Sesi 8 Suami yang Sholeh (2)	34
Sesi 9 Contoh Suami yang Menjadi Berkah	38
Sesi 10 Keluarga Beriman Berakhlak Buruk	41
Sesi 11 Hikmat dari Keluarga Berakhlak Buruk.....	49
Sesi 12 Isteri yang Sholekah (1)	53
Sesi 13 Isteri yang Sholekah (2)	58
Sesi 14 Isteri yang Sholekah (3)	63
Sesi 15 Contoh Teladan Istri yang Sholekah	69

Sesi 16 Contoh Istri yang Jahat.....	74
Sesi 17 Pagar Mengenai Kehidupan Keluarga	79
Sesi 18 Konflik dalam Keluarga	83
Sesi 19 Pengelolaan Keuangan Keluarga.....	87
Sesi 20 Afirmasi (Pernyataan yang Positif)	99
Sesi 21 Meminta Saran	102
Sesi 22 Apa yang Dilihat Orang.....	106
Sesi 23 Menjauhi Tipuan dan Kebohongan.....	112
Sesi 24 Menjauhi Kemaksiatan	115
Sesi 25 Lepas dari Emosi Negatif	122

Sesi 1

Rencana Allah Bagi Keluarga

At-Taurat, Surah Kejadian 1:26-28

²⁶Berfirmanlah Allah, “Kami hendak menjadikan manusia menurut citra Kami, sebagai cerminan Kami. Mereka akan berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, atas ternak, atas seluruh bumi, dan atas semua binatang melata yang merayap di bumi.”

²⁷Maka Allah menciptakan manusia menurut citra-Nya. Menurut citra-Nya, Allah menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan. ²⁸Allah memberkahi mereka, dan Allah berfirman kepada mereka, “Beranakcuculah dan bertambah banyak. Penuhilah bumi dan taklukkanlah itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, dan atas semua binatang yang merayap di bumi.”

At-Taurat, Surah Kejadian 2:18-25

¹⁸Kemudian ALLAH, Al-Khalik, berfirman, “Tidak baik manusia itu seorang diri saja. Aku hendak menjadikan seorang penolong baginya yang sepadan dengannya.”

¹⁹Maka ALLAH, Al-Khalik, yang telah membentuk dari tanah segala binatang di padang dan segala burung di udara, mendatangkan semua itu kepada manusia untuk melihat bagaimana manusia itu menamainya. Apa pun nama yang diberikan manusia itu kepada tiap makhluk hidup, itulah yang menjadi namanya.

²⁰Lalu manusia itu menamai segala ternak, burung-burung di udara, dan segala binatang di padang. Akan tetapi, bagi dirinya sendiri manusia itu tidak mendapati seorang penolong yang sepadan dengan dirinya. ²¹Maka ALLAH, Al-Khalik, membuat manusia itu tertidur lelap. Sementara ia tidur, Allah mengambil sebilah tulang rusuknya lalu menutupinya dengan daging. ²²Dari tulang rusuk yang diambil-Nya dari manusia itu ALLAH, Al-Khalik, memben-

tuk seorang perempuan lalu membawanya kepada manusia itu. ²³Kata manusia itu, “Ini dia! Tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Ia akan disebut perempuan sebab ia diambil dari laki-laki.” ²⁴Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya lalu berpaut dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu. ²⁵Manusia dan istrinya itu keduanya telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

Sesi 2

Keluarga yang Bertaqwa

At Taurat, Surah Ulangan 4:9,10

⁹Hanya, berhati-hatilah dan jagalah dirimu baik-baik. Jangan sampai kamu melupakan hal-hal yang telah kamu lihat dengan matamu sendiri, dan jangan sampai semua itu hilang dari hatimu seumur hidupmu. Ceritakanlah kepada anak cucumu ¹⁰tentang hari ketika kamu menghadap hadirat ALLAH, Tuhanmu, di Horeb. Pada waktu itu ALLAH berfirman kepadaku, 'Kumpulkanlah bangsa itu di hadapan-Ku. Aku akan memperdengarkan firman-Ku, supaya mereka dapat belajar bertakwa kepada-Ku seumur hidup mereka di bumi dan dapat mengajarkannya pula kepada anak-anak mereka.'

At Taurat, Surah Ulangan 6:1-9

¹Inilah perintah, yaitu ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan yang kuajarkan kepadamu atas perintah ALLAH, Tuhanmu, untuk dilaksanakan di negeri yang akan kamu masuki serta duduki, ²supaya engkau dan anak cucumu bertakwa kepada ALLAH, Tuhanmu, seumur hidupmu dengan memegang teguh segala ketetapan serta perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu, dan supaya lanjut umurmu. ³Jadi, dengarlah baik-baik, hai Israil! Lakukanlah semua itu dengan setia supaya baik keadaanmu dan supaya jumlahmu menjadi sangat banyak di negeri yang berlimpah susu dan madu, seperti yang telah dijanjikan ALLAH, Tuhan nenek moyangmu, kepadamu. ⁴Dengarlah, hai Israil! ALLAH adalah Tuhan kita. ALLAH itu esa. ⁵Kasihilah ALLAH, Tuhanmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. ⁶Simpanlah dalam hatimu perkataan-perkataan yang kusampaikan kepadamu pada

hari ini. ⁷Ajarkanlah semua itu dengan sesama kepada anak-anakmu dan bicarakanlah itu ketika engkau duduk di rumahmu, ketika engkau dalam perjalanan, ketika engkau berbaring, dan ketika engkau bangun. ⁸Ikatkanlah itu sebagai tanda peringatan pada tangan dan dahimu, ⁹kemudian tuliskanlah pada tiang-tiang pintu rumahmu dan pada pintu-pintu gerbangmu.

Sesi 3

Mengamalkan Ibadah dengan Hidup Bersabar dan Bersatu

At Taurat, Surah Kejadian 45:24

²⁴Kemudian Yusuf melepas kepergian saudara-saudaranya. Ketika mereka berangkat, ia berpesan kepada mereka, “Jangan berbantah-bantahan di jalan!”

At Taurat, Surah Kejadian 50:17-21

¹⁷Beginilah harus kamu katakan kepada Yusuf, “Ampunilah kesalahan dan dosa saudara-saudaramu, karena mereka pernah berbuat jahat terhadapmu.” Jadi, sekarang ampunilah kesalahan hamba-hamba Tuhan ayahmu.” Ketika Yusuf mendengar pesan itu, menangislah ia. ¹⁸Kemudian datanglah saudara-saudaranya dan sujud memberi hormat di hadapannya.

Kata mereka, “Kami datang untuk menjadi hamba Tuan.”¹⁹ Tetapi kata Yusuf kepada mereka, “Jangan takut. Aku inikah Allah?²⁰ Memang dulu kamu bermaksud jahat terhadap aku, tetapi Allah mempunyai maksud baik, supaya terwujudlah apa yang terjadi hingga hari ini, yaitu terpeliharanya kelangsungan hidup banyak orang.²¹ Jadi, janganlah takut, aku akan mencukupi kebutuhan kamu dan anak-anakmu.” Demikianlah Yusuf menghibur mereka dan menenangkan hati mereka dengan kata-katanya.

Al Injil, Surah Matius 18:21-22

²¹ Kemudian Petrus mendekati Isa dan bertanya, “Ya Junjungan, berapa kalikah aku harus mengampuni saudaraku yang bersalah kepadaku? Sampai tujuh kalikah?”²² Sabda Isa kepadanya, “Aku berkata kepadamu, bukan hanya tujuh kali, tetapi sampai tujuh puluh kali tujuh.

Sesi 4

Keluarga yang Diberkahi

Az Zabur 128

¹Nyanyian ziarah.

Berbahagiaalah setiap orang yang bertakwa kepada ALLAH, dan yang hidup menurut jalan-jalan-Nya. ²Engkau akan memakan hasil jerih lelah tanganmu, engkau akan berbahagia, dan keadaanmu akan baik. ³Istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang berbuah lebat di dalam rumahmu, dan anak-anakmu seperti ranting zaitun di sekeliling mejamu.

⁴Sesungguhnya demikianlah berkah akan dilimpahkan atas orang-orang yang bertakwa kepada ALLAH. ⁵Kiranya ALLAH memberkahi-mu dari Sion. Kiranya engkau melihat kesejahteraan Yerusalem seumur hidupmu. ⁶Kiranya engkau melihat anak-cucumu!

Sesi 5

Beribadah kepada Allah Bersama-sama

1. Berbakti bersama-sama kepada Allah.

Al Injil, Surah 1 Korintus 16:19

¹⁹Jemaah-jemaah di Asia mengirimkan salam kepadamu. Akila dan Priskila, demikian pula jemaah yang ada di rumah mereka, mengirimkan salam hangat kepadamu di dalam Tuhan.

2. Bersukaria bersama di hadapan Tuhan

At Taurat, Surah Ulangan 14:26

²⁶Belanjakanlah uang itu untuk sesuatu yang disukai hatimu -- sapi, kambing domba, ang-

gur, minuman keras, atau apa pun yang diinginkan hatimu -- lalu engkau bersama keluargamu harus makan dan bersukaria di sana, di hadirat ALLAH, Tuhanmu.

3. Hidup dalam Kerukunan

Az Zabur 133:1-2

Ya ALLAH, hatiku tidak sombong, dan mataku tidak memandang dengan angkuh. Aku tidak menyibukkan diri dengan perkara-perkara yang terlalu besar dan terlalu ajaib bagiku. ²Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendinginkan jiwaku, seperti anak yang cerai susu berada dalam dekapan ibunya. Ya, seperti anak yang cerai susu itulah jiwaku di dalam diriku.

4. Hidup dalam Ketertiban

Pepatah Sulaiman 31:27

²⁷Ia mengawasi jalan rumah tangganya, dan makanan kemalasan tidak disantapnya.

Al Injil, Surah 1Timotius 3:4,5,12

⁴ Ia harus mengepalai rumah tangga-nya dengan baik dan mengajari anak-anaknya untuk tunduk serta bersikap sopan santun terhadapnya. ⁵ Karena jikalau seseorang tidak tahu mengepalai rumah tangganya sendiri, bagaimana ia dapat memelihara jemaah Allah?

¹² Semua abdi umat hendaklah hanya beristri satu serta dapat mengurus anak-anak dan keluarganya dengan baik,

Sesi 6

Keluarga yang Damai Mendatangkan Kesembuhan

1. Damai yang Direncanakan

Pepatah Sulaiman 12:20.

²⁰Tipu daya ada dalam hati orang yang merancang kejahatan, tetapi orang yang merencanakan damai mendapat sukacita.

Al Injil, Surah Efesus 4:2,3.

²Dengan penuh kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran, hendaklah kamu saling membantu dalam kasih. ³Selain itu, berusaha memelihara kesatuan Ruh dalam ikatan damai sejahtera.

Al Injil, Surah Filipi 2:12-13.

¹² Sebab itu, hai Saudara-saudaraku terkasih, sebagaimana kamu selalu taat, maka hendaklah dengan rasa hormat dan gentar, kamu mengamalkan hal-hal yang benar sebagai orang-orang yang sudah diselamatkan, bukan saja seperti ketika aku bersama-sama dengan kamu, tetapi terlebih lagi sekarang, ketika aku jauh dari kamu. ¹³ Karena Allah sendirilah yang bekerja di dalam dirimu sehingga kamu berkehendak dan bertindak sesuai dengan maksud baik-Nya.

2. Damai yang diciptakan

Al Injil, Surah Matius 5:21-26.

²¹ Kamu telah mendengar Firman yang disampaikan melalui nenek moyang kita, 'Jangan membunuh orang! Barangsiapa melakukannya, ia harus dihakimi.'²² Tetapi Aku berkata kepadamu, barangsiapa marah kepada sau-

daranya, ia harus dihakimi. Barangsiapa memaki saudaranya dengan berkata, 'Hai kafir,' ia harus dihadapkan ke Mahkamah Agama. Barangsiapa berkata, 'Hai jahil,' ia harus dimasukkan ke neraka jahanam.²³ Sebab itu jika engkau membawa persembahanmu ke tempat pembakaran kurban, lalu di sana tiba-tiba engkau ingat bahwa engkau bersalah terhadap saudaramu,²⁴ tinggalkanlah persembahanmu itu di depan tempat pembakaran kurban, lalu pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu. Setelah itu barulah engkau boleh datang kembali ke tempat pembakaran kurban untuk mempersembahkan persembahanmu.²⁵ Segeralah berdamai dengan orang yang mendakwa engkau sewaktu engkau masih dalam perjalanan bersamanya, supaya ia tidak menyerahkan engkau ke pengadilan, lalu hakim menyerahkan engkau kepada petugasnya dan engkau dimasukkan ke penjara.²⁶ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, engkau sekali-kali tidak akan dikeluarkan dari tempat itu sebelum engkau melunasi sisa hutangmu.

Al Injil, Surah Matius 18:15.

¹⁵ “Karena itu jika saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia secara pribadi. Jika ia mau mendengarkanmu, maka engkau telah mendapatkannya kembali.

Al Injil, Surah Filipi 2:3.

³ Janganlah seorang pun mementingkan diri atau menyombongkan dirinya sendiri, melainkan hendaklah dengan rendah hati masing-masing menganggap bahwa yang lain lebih mulia daripada dirinya sendiri.

3. Damai dengan anak-anak

Pepatah Sulaiman 29:17.

¹⁷Gemblenglah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu, dan mendatangkan kegembiraan bagi hatimu.

4. Damai perlu dijaga

Al Injil, Surah Kolose 3:12-14.

¹² Oleh sebab itu, sebagai orang-orang yang sudah dipilih, disucikan, dan dikasihi oleh Allah, hendaklah hidupmu menunjukkan belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelembutan, dan hendaklah kamu tahan menderita.¹³ Hendaklah kamu sabar seorang terhadap yang lain dan saling mengampuni jika yang seorang merasa bahwa yang lain bersalah. Sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu, kamu juga harus saling mengampuni.¹⁴ Di atas semua itu, hendaklah kamu mengenakan kasih. Kasih adalah pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Al Injil, Surah Ibrani 8:12.

¹² "Karena Aku akan menaruh belas kasihan kepada mereka atas segala ketidakbenaran mereka, dan dosa-dosa mereka pun tidak akan Kuingat lagi."

5. Mengelola Amarah

Al Injil, Surah Efesus 4:26-27.

²⁶Apabila kamu marah, jangan sampai kamu berbuat dosa: Jangan simpan amarahmu hingga matahari terbenam, ²⁷dan jangan beri kesempatan kepada Iblis.

Al Injil, Surah Markus 3:1-5.

^{3:1}Isa kembali masuk ke tempat ibadah. Di situ ada seorang laki-laki yang salah satu tangannya mati. ²Mereka mengintai Isa kalau-kalau Ia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, sehingga mereka dapat mempersalahkan-Nya. ³Sabda Isa kepada orang yang salah satu tangannya mati itu, “Mari, berdirilah di tengah sini.” ⁴Lalu Isa bertanya kepada mereka, “Mana yang diharamkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa orang atau membunuhnya?” Tetapi mereka diam saja. ⁵Kemudian Isa memandang

mereka yang ada di sekeliling-Nya dengan rasa marah. Ia sangat sedih atas kekerasan hati mereka. Lalu Ia bersabda kepada orang itu, “Ulurkanlah tanganmu!” Orang itu mengulurkan tangannya dan sembuhlah tangannya itu.

6. Menentang Aborsi dan Kekerasan

At Taurat, Surah 2 Raja-raja 16:1-3.

¹Pada tahun ketujuh belas pemerintahan Pekah bin Remalya, Ahas bin Yotam, raja Yuda, naik takhta. ²Ahas berumur dua puluh tahun saat naik takhta, dan ia bertakhta di Yerusalem enam belas tahun lamanya. Ia tidak melakukan apa yang benar di mata ALLAH, Tuhannya, seperti yang dilakukan Daud, leluhurnya, ³melainkan hidup mengikuti jejak raja-raja Israil. Ia bahkan mempersembahkan anaknya sebagai kurban yang dibakar, sama dengan kekejian bangsa-bangsa yang telah dihalau ALLAH dari hadapan bani Israil.

Al Injil, Surah Rum 1:26-27.

²⁶ Itulah sebabnya Allah membiarkan mereka tertawan oleh hawa nafsu yang hina. Bahkan perempuan-perempuan di antara mereka tidak lagi melakukan hubungan yang wajar dengan laki-laki, tetapi menggantinya dengan hubungan yang tidak wajar.²⁷ Demikian juga dengan para lelaki. Mereka pun tidak lagi melakukan hubungan yang wajar dengan perempuan, tetapi sebaliknya, birahi mereka menyala-nyala seorang terhadap yang lain, sehingga lakilaki melakukan perbuatan mesum dengan lakilaki. Karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal dengan ketidakberesan mereka.

Sesi 7

Suami yang Sholeh (1)

1. Jangan mengambil istri dari orang yang tidak bertaqwa kepada Allah

***At Taurat, Surah Kejadian 24:3;
26:34,35; 28:1***

^{24:3}Aku meminta engkau bersumpah demi AL-LAH, Tuhan semesta langit dan Tuhan semesta bumi, bahwa engkau tidak akan mengambil seorang istri bagi anakku dari antara anak-anak perempuan Kanaan, sekalipun aku tinggal di antara mereka.

^{26:34}Ketika Esau berumur empat puluh tahun, ia memperistri Yudit binti Beer, orang Het, dan Basmat binti Elon, orang Het. ³⁵Kedua istrinya itu mendatangkan kegetiran di hati Ishak dan Ribka.

^{28:1}Oleh karena itu, Ishak memanggil Yakub. Ia memohonkan berkah baginya dan berpesan kepadanya, “Engkau tidak boleh memperistri salah seorang dari antara perempuan Kanaan.

2. Mengasihi Istri

Al Injil, Surah Efesus 5:25-33

²⁵Hai para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Al Masih telah mengasihi jemaah dan menyerahkan diri-Nya untuk jemaah itu. ²⁶ Hal itu dilakukan-Nya supaya Ia dapat menyucikan jemaah setelah Ia membersihkannya dengan air permandian dan Firman, ²⁷ dan supaya Ia dapat menempatkan jemaah di hadapan diri-Nya sendiri dalam keadaan mulia, tidak bernoda atau berkerut atau yang lain semacam itu, melainkan supaya jemaah itu suci dan tidak bercela. ²⁸Demikian pula halnya dengan para suami, hendaklah mereka mengasihi istri mereka seperti mereka mengasihi tubuh sendiri. Barangsiapa mengasihi istrinya, ia mengasihi dirinya sendiri. ²⁹Karena belum

pernah ada orang yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan menjaga dan memeliharanya, sebagaimana yang dilakukan Al Masih terhadap jemaah-Nya - ³⁰sebab kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya. ³¹ Untuk itu seorang laki-laki akan meninggalkan bapak dan ibunya untuk hidup bersama-sama dengan istrinya, dan keduanya akan menjadi satu. ³² Hal ini adalah suatu rahasia yang besar, tetapi yang aku maksudkan adalah hubungan antara Al Masih dengan jemaah. ³³ Dengan demikian, hendaklah kamu masing-masing juga mengasihi istrimu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri. Sebaliknya, hendaklah istri menghormati suaminya.

3. Membangun dan Menjaga Kesatuan dengan Istri

At Taurat, Surah Kejadian 2:24

²⁴Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya lalu berpaut dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu.

Al Injil, Surah Markus 10:6-8

⁶Tetapi sejak permulaan penciptaan, Allah menciptakan laki-laki dan perempuan. ⁷Seorang laki-laki akan meninggalkan ayah serta ibunya, dan hidup bersama-sama dengan istrinya ⁸ sehingga keduanya akan menjadi satu. Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, melainkan satu.

Al Injil, Surah 1 Korintus 7:2-4

² Akan tetapi, oleh sebab adanya godaan percabulan, hendaklah setiap laki-laki mempunyai istri dan setiap perempuan mempunyai suami sendiri-sendiri. ³Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, demikian juga istri terhadap suaminya. ⁴Istri tidak berwenang atas tubuhnya sendiri, melainkan suaminya. Demikian juga suami tidak berwenang atas tubuhnya sendiri, melainkan istrinya.

4. Menjadi Kepala Atas Isterinya

At Taurat, Surah Kejadian 3:16

¹⁶Firman-Nya kepada perempuan itu, “Aku akan memperbanyak susah payahmu pada waktu engkau mengandung. Dengan kesusahahan engkau akan melahirkan anak. Meskipun begitu, engkau akan tetap mendambakan suamimu, dan ia akan berkuasa atas engkau.”

Al Injil, Surah 1 Korintus 11:3

³Tetapi aku hendak memberitahukan kepadamu bahwa Al Masih adalah kepala dari setiap laki-laki, laki-laki adalah kepala perempuan, dan Allah adalah kepala Al Masih.

Al Injil, Surah Efesus 5:23

²³Karena suami adalah kepala istri, sama seperti Al Masih adalah kepala jemaah. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

5. Menghormati Istrinya

Al Injil, Surah 1 Petrus 3:7

⁷Demikian jugalah kamu, hai suami-suami. Hendaklah kamu bertindak bijaksana terhadap istrimu dan hendaklah kamu menghargainya sebagai orang yang lebih lemah, karena bersama-sama dengan dia, kamu menerima karunia Allah, yaitu kehidupan. Dengan demikian, doa-doamu tidak akan terhalang.

6. Menganggap Istri seperti Dirinya Sendiri

At Taurat, Surah Kejadian 2:23

²³Kata manusia itu, “Ini dia! Tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Ia akan disebut perempuan sebab ia diambil dari laki-laki.”

Al Injil, Surah Matius 19:5

⁵ Firman-Nya, ‘Oleh sebab itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah serta ibunya dan hidup bersama-sama dengan istrinya, sehingga keduanya akan menjadi satu.’

7. Setia kepada Istri

Pepatah Sulaiman 5:19

²⁰Hai anakku, apa gunanya engkau tergila-gila pada perempuan sundal, dan mendekap dada perempuan jalang?

Nabi Maleakhi 2:14,15

¹⁴Kamu bertanya, “Mengapa?” Karena ALLAH telah menjadi saksi antara engkau dengan istri yang kaunikahi pada masa mudamu. Engkau telah mengkhianatinya, padahal dialah teman hidupmu dan istrimu berdasarkan ikrar. ¹⁵Bu-

kankah Allah menjadikan mereka satu? Raga dan ruh mereka adalah milik-Nya. Mengapa satu? Karena Ia mencari keturunan yang saleh. Sebab itu jagalah dirimu, dan janganlah orang mengkhianati istri yang dinikahinya pada masa mudanya!

8. Mendampingi Istri Selama Hidupnya

At Taurat, Surah Kejadian 2:24

²⁴Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya lalu berpaut dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu.

Al Injil, Surah Matius 19:3-9

³Kemudian datanglah orang-orang dari mazhab Farisi kepada-Nya dengan maksud hendak mencoba-Nya. Mereka bertanya, “Bolehkah seseorang menceraikan istrinya karena berbagai alasan?” ⁴Sabda Isa, “Tidakkah kamu baca bahwa Dia, yang menciptakan manusia,

dari mulanya telah menjadikan laki-laki dan perempuan? ⁵Firman-Nya, 'Oleh sebab itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah serta ibunya dan hidup bersama-sama dengan istrinya, sehingga keduanya akan menjadi satu.'⁶Dengan demikian mereka bukan lagi dua melainkan satu. Sebab itu apa yang sudah dipersatukan oleh Allah janganlah dipisahkan oleh manusia."⁷Jawab mereka, "Kalau begitu, mengapa Nabi Musa memerintahkan untuk memberi surat talak dan menceraikannya?"⁸Sabda Isa, "Sebab sikapmu yang keras kepala itulah maka Musa meluluskan permintaanmu untuk menceraikan istrimu, tetapi sejak mulanya tidaklah demikian."⁹Tetapi Aku berkata kepadamu, barangsiapa menceraikan istrinya kecuali karena percabulan, lalu menikah dengan perempuan lain, ia melakukan perzinaan."

Sesi 8

Suami yang Sholeh (2)

1. Menghibur Istri

At Taurat, Surah 1 Samuel 1:8

⁸Elkana, suaminya, berkata kepadanya, “Hana, mengapa engkau menangis? Mengapa engkau tidak mau makan? Mengapa susah hatimu? Bukankah aku lebih berarti bagimu daripada sepuluh orang anak laki-laki?”

2. Berunding dengan Istri

At Taurat, Surah Kejadian 31:4-7

⁴Lalu Yakub menyuruh orang memanggil Rachel dan Lea ke padang, ke tempat kawanan kambing dombanya. ⁵Katanya kepada mereka, “Kuperhatikan wajah ayahmu tidak seramah

dahulu lagi kepadaku. Namun, Tuhan ayahku menyertaiku.” ⁶Kamu tahu bahwa dengan sekuat tenaga aku telah mengabdikan pada ayahmu. ⁷Meskipun begitu, ayahmu telah menipu aku. Ia mengubah upahku sampai sepuluh kali. Akan tetapi, Allah tidak mengizinkannya berbuat jahat terhadap aku.

3. Tidak Boleh Meninggalkan Istri, Meskipun Ia Tidak Beriman

Al Injil, Surah 1 Korintus 7:10-16

¹⁰Sedangkan kepada orang-orang yang sudah menikah, demikianlah pesanku (sesungguhnya bukan aku, melainkan Tuhan yang berpesan): Janganlah istri memisahkan diri dari suaminya. ¹¹Tetapi jika ia sudah terlanjur meninggalkan suaminya, hendaklah ia tetap tinggal dalam keadaan tidak bersuami, atau berdamai dengan suaminya. Demikian pula, janganlah suami menceraikan istrinya. ¹²Kepada yang lainnya, aku, bukan Tuhan, berkata: Jika ada seorang saudara seiman telah beris-

trikan orang yang tidak beriman, sedangkan istrinya itu tetap mau hidup bersama-sama dengannya, janganlah ia menceraikannya.

¹³Demikian pula halnya dengan perempuan yang telah bersuamikan orang yang tidak beriman. Jika suaminya itu tetap mau hidup bersama-sama dengannya, janganlah ia meninggalkannya. ¹⁴Karena suami yang tidak beriman itu telah disucikan oleh istrinya dan istri yang tidak beriman itu telah disucikan oleh suaminya. Jika tidak demikian, niscaya anak-anakmu adalah anak-anak najis. Tetapi sekarang mereka adalah anak-anak yang suci. ¹⁵Akan tetapi, jika orang yang tidak beriman itu mau memisahkan diri, biarkanlah mereka berpisah. Dalam hal ini, saudara atau saudari kita yang seiman itu sudah tidak terikat lagi. Tetapi kita dipanggil Allah untuk hidup dalam perdamaian. ¹⁶Karena hai istri, bagaimana kamu dapat mengetahui kalau-kalau kamu akan menyelamatkan suamimu? Atau bagaimana kamu dapat mengetahui, hai suami, kalau-kalau kamu akan menyelamatkan istrimu?

4. Tidak Mencampuradukan Iman dengan Kewajibannya sebagai Suami

Al Injil, Surah Lukas 14:26 ;

²⁶“Barangsiapa datang kepada-Ku tetapi tidak membenci ayahnya, ibunya, istrinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki, saudara-saudaranya perempuan, bahkan dirinya sendiri, ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.

Al Injil, Surah Matius 19:29

²⁹Barangsiapa meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan, ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau ladangnya oleh karena nama-Ku, ia akan mendapatkannya kembali seratus kali lipat serta akan mewarisi hidup yang kekal.

Sesi 9

Contoh Suami yang Menjadi Berkah dan yang Tidak

1. Contoh Suami yang Menjadi Berkah

a. Ishak.

At Taurat, Surah Kejadian 24:67

⁶⁷Setelah itu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah Sarah, ibunya, dan menikahinya. Ribka menjadi istrinya, dan Ishak mencintainya. Maka terhiburlah Ishak setelah kematiannya.

b. Elkana.

At Taurat, Surah 1 Samuel 1:4,5

⁴Manakala Elkana mempersembahkan kurban, ia memberikan bagian-bagian kurban itu ke-

pada Penina, istrinya, serta kepada semua anaknya baik laki-laki maupun perempuan.⁵ Kepada Hana ia memberikan bagian dua kali lipat karena ia mengasihinya meskipun ALLAH menutup rahimnya.

2. Contoh Suami yang Tidak Menjadi Berkah

a. Raja Sulaiman.

At Taurat, Surah 1Raj 11:1

¹Raja Sulaiman mencintai banyak perempuan asing di samping putri Firaun, yaitu perempuan-perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het.

b. Ahasyweros.

At Taurat, Surah Ester 1:10,11

¹⁰Pada hari ketujuh, ketika hati raja riang karena anggur, baginda memerintahkan Mehu-

man, Bizta, Harbona, Bigta, Abagta, Zetar, dan Karkas, yaitu ketujuh sida-sida yang melayaninya secara pribadi, ¹¹untuk membawa Ratu Wasti menghadap raja dengan memakai mahkota kerajaan. Baginda hendak memperlihatkan kecantikan sang ratu kepada rakyat dan para pembesar, karena sang ratu sangat elok rupanya.

Sesi 10

Contoh Keluarga Beriman yang Berakhlak Buruk

1. Karakter Raja Sulaiman

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 10:23-25.

²³Raja Sulaiman melebihi semua raja di bumi dalam hal kekayaan dan hikmat. ²⁴Seluruh bumi berikhtiar menghadap Sulaiman untuk mendengarkan hikmat yang ditaruh Allah di dalam hatinya. ²⁵Tahun demi tahun mereka datang membawa persembahan mereka masing-masing, yaitu barang-barang perak, barang-barang emas, pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda, dan bagal.

a. Sulaiman dengan “mainan”-nya?***At Taurat, Surah Raja-raja 10:26-29.***

²⁶Sulaiman mengumpulkan kereta dan pasukan berkuda. Ia mempunyai seribu empat ratus kereta dan dua belas ribu orang pasukan berkuda yang ditempatkannya di kota-kota kereta dan juga di Yerusalem bersama raja. ²⁷Raja membuat perak di Yerusalem sama seperti batu karena banyaknya, dan pohon aras sama seperti pohon ara yang ada di Dataran Rendah oleh karena limpahnya. ²⁸Kuda untuk Sulaiman didatangkan dari Mesir dan dari Kewe. Saudagar-saudagar raja membelinya dari Kewe dengan harga pasar. ²⁹Sebuah kereta yang didatangkan dari Mesir harganya enam ratus syikal perak, sedangkan seekor kuda harganya seratus lima puluh syikal. Kemudian dengan perantaraan mereka semua itu dijual lagi kepada semua raja Het dan kepada raja-raja Aram.

At Taurat, Surah Ulangan 17:16

⁶Orang itu harus dihukum mati berdasarkan keterangan dua atau tiga orang saksi, sedangkan berdasarkan keterangan seorang saksi saja ia tidak boleh dihukum mati.

b. Ikatan emosi Sulaiman dengan isteri-isteri asingnya

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 11:1.

¹Raja Sulaiman mencintai banyak perempuan asing di samping putri Firaun, yaitu perempuan-perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het.

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 11:3-6.

³Ia mempunyai tujuh ratus orang istri keturunan bangsawan dan tiga ratus orang gundik. Kemudian istri-istrinya itu menyesatkan hatinya. ⁴Ketika Sulaiman sudah tua, istri-istrinya

membuat hatinya menyimpang untuk mengikuti ilah-ilah lain, sehingga hatinya tidak lagi tulus kepada ALLAH, Tuhannya, seperti hati Daud, ayahnya. ⁵Sulaiman mengikuti Astoret, yaitu dewi orang Sidon, dan juga Milkom, dewa kejjikan sembahan orang Amon. ⁶Demikianlah Sulaiman melakukan apa yang jahat di mata ALLAH dan tidak sepenuhnya mengikuti ALLAH seperti Daud, ayahnya.

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 11:7-8.

⁷Pada waktu itu Sulaiman membangun bukit pengurbanan bagi Kamos, dewa kejjikan sembahan orang Moab, di gunung di sebelah timur Yerusalem, juga bagi Molokh, dewa kejjikan sembahan bani Amon. ⁸Demikian pulalah dilakukannya bagi semua istrinya, yaitu perempuan-perempuan asing itu, yang membakar dupa dan mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa mereka.

c. Arah Ketaatan Sulaiman

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 11:2.

²Mereka ini berasal dari bangsa-bangsa yang telah difirmankan ALLAH kepada bani Israil: “Jangan kamu bercampur-baur dengan mereka dan jangan mereka bercampur-baur dengan kamu. Mereka pasti membuat hatimu menyimpang untuk mengikuti dewa-dewa mereka.” Namun, Sulaiman terpaut pada mereka karena cinta.

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 10:27

²⁷Raja membuat perak di Yerusalem sama seperti batu karena banyaknya, dan pohon aras sama seperti pohon ara yang ada di Dataran Rendah oleh karena limpanya.

At Taurat, Surah Ulangan 17:17.

¹⁷Ia tidak boleh mempunyai banyak istri, supaya jangan hatinya menyimpang. Ia pun tidak boleh mengumpulkan terlalu banyak perak dan emas bagi dirinya.

d. Hasil dari ketidaktaatan

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 11;9-10.

⁹Maka ALLAH pun murka kepada Sulaiman, sebab hatinya menyimpang dari ALLAH, Tuhan bani Israil, yang telah menampakkan diri kepadanya dua kali ¹⁰dan yang telah memberinya perintah supaya ia tidak mengikuti ilah-ilah lain. Ia tidak memegang teguh apa yang diperintahkan ALLAH kepadanya.

Al Injil, Surah Wahyu 3:17.

¹⁷Engkau berkata: Aku kaya, makmur, dan tidak kekurangan sesuatu pun. Padahal eng-

kau tidak menyadari bahwa engkau adalah orang yang celaka, malang, miskin, buta, dan telanjang.

e. Menyadari salah jalannya?

At Taurat, Surah Pengajar 4:13.

¹³Lebih baik seorang muda yang miskin namun bijak daripada seorang raja tua yang bodoh, yang tidak tahu menerima nasihat lagi.

f. Sikap Allah mengenai Sulaiman

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 11:11-12.

¹¹Lalu berfirmanlah ALLAH kepada Sulaiman, “Karena begitu kelakuanmu dan engkau tidak memegang teguh perjanjian-Ku serta ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepadamu, maka Aku pasti mengoyakkan kerajaan itu darimu dan mengaruniakannya kepada seorang pegawaimu. ¹²Namun, Aku

tidak akan melakukannya pada masa hidupmu oleh karena Daud, ayahmu. Aku akan mengoyakkannya dari tangan anakmu.

Sesi 11

Hikmat dari Keluarga yang Berakhlak Buruk

1. Melawan Arus

At Taurat, Surah Ulangan 17:16-17

¹⁶Hanya, ia tidak boleh mempunyai banyak kuda dan tidak boleh menyuruh bangsa ini kembali ke Mesir demi memperbanyak kudanya, karena ALLAH telah berfirman kepadamu, 'Jangan kembali melalui jalan ini lagi.'

¹⁷Ia tidak boleh mempunyai banyak istri, supaya jangan hatinya menyimpang. Ia pun tidak boleh mengumpulkan terlalu banyak perak dan emas bagi dirinya.

a. Kalam Allah sebagai Penangkal

At Taurat, Surah Ulangan 17:18-19.

¹⁸Begitu ia duduk di atas takhta kerajaannya, ia harus menuliskan baginya salinan hukum ini menurut Kitab Suci Taurat yang ada pada imam-imam Lewi. ¹⁹Salinan itu harus senantiasa ada padanya dan harus dibacanya seumur hidupnya, supaya ia belajar bertakwa kepada ALLAH, Tuhannya, dengan memegang teguh dan melakukan segala perkataan hukum Taurat ini serta ketetapan-ketetapan ini.

b. Mencari hikmat.

Pepatah Sulaiman 2:1-5

¹Hai anakku, jikalau engkau menerima perkataanku dan menyimpan perintah-perintahku dalam hatimu, ²mengarahkan telingamu kepada hikmat, dan mencenderungkan hatimu kepada pengertian; ³jikalau engkau ber-

seru memohon pemahaman, dan mengangkat suaramu memohon pengertian; ⁴jikalau engkau mencarinya seperti perak, dan menggantinya seperti menggali harta karun, ⁵maka engkau akan memahami apa artinya bertakwa kepada ALLAH serta memperoleh pengetahuan tentang Allah.

c. Meneruskan Obor

At Taurat, Surah Hakim-hakim 2:6-10.

⁶Setelah Yusak melepas bangsa itu pergi, berangkatlah bani Israil untuk menduduki tanah milik pusakanya masing-masing. ⁷Bangsa itu beribadah kepada ALLAH sepanjang umur Yusak dan sepanjang umur para tua-tua yang hidup lebih lama daripada Yusak, yaitu para tua-tua yang telah menyaksikan segala perbuatan ALLAH yang besar, yang dilakukan-Nya bagi Israil. ⁸Yusak bin Nun, hamba ALLAH itu, wafat pada umur seratus sepuluh tahun. ⁹Ta dimakamkan di daerah milik pusakanya di

Timnat-Heres, di pegunungan Efraim, sebelah utara Gunung Gaas. ¹⁰Kemudian seluruh angkatan itu pun dikumpulkan bersama leluhurnya. Setelah mereka, bangkitlah angkatan lain yang tidak mengenal ALLAH ataupun perbuatan-perbuatan yang telah dilakukannya bagi Israil.

Sesi 12

Isteri yang Sholekah (1)

1. Mengasihi suaminya.

Al Injil, Surat Titus 2:3-5

^{2:3}Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup terhormat, tidak suka memfitnah, dan tidak menjadi hamba anggur, melainkan dapat mengajarkan hal-hal yang baik. ⁴Maksudnya ialah supaya dari mereka itu, perempuan-perempuan yang muda dapat belajar bagaimana mengasihi suami dan anak-anak mereka, ⁵bagaimana menguasai diri mereka serta hidup suci, bagaimana menjadi ibu rumah tangga yang terampil, baik hati, dan rela tunduk kepada suami, supaya Firman Allah jangan dicela orang.

2. Menghormati suaminya.

Al Injil, Surah Efesus 5:33

^{5:33} Dengan demikian, hendaklah kamu masing-masing juga mengasihi istrimu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri. Sebaliknya, hendaklah istri menghormati suaminya.

3. Tunduk kepada suaminya.

At Taurat, Surah Kejadian 3:16

¹⁶Firman-Nya kepada perempuan itu, “Aku akan memperbanyak susah payahmu pada waktu engkau mengandung. Dengan kesusahannya engkau akan melahirkan anak. Meskipun begitu, engkau akan tetap mendambakan suamimu dan ia akan berkuasa atas engkau.”

Al Injil, Surah 1 Korintus 14:34

³⁴Sebagaimana dalam semua jemaah orang saleh, hendaklah perempuan-perempuan berdiam diri dalam setiap pertemuan jemaah. Mereka tidak diperbolehkan berbicara. Sebaliknya, hendaklah mereka menuruti perintah, seperti yang telah tersurat dalam Kitab Suci Taurat.

Al Injil, Surah Efesus 5:22,24

²² Hai para istri tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan. ²⁴ Sebagaimana jemaah tunduk kepada Al Masih, demikian jugalah hendaknya para istri tunduk kepada suami mereka dalam segala hal.

Al Injil, Surah 1 Petrus 3:1

¹ Kamu juga, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika di antara mereka ada

yang tidak percaya kepada Firman Allah, tanpa perlu sepatah kata pun kelakuanmu dapat membuat mereka percaya,

4. Setia kepada suaminya.

Al Injil, Surah 1Korintus 7:3-5,10

³ Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, demikian juga istri terhadap suaminya. ⁴ Istri tidak berwenang atas tubuhnya sendiri, melainkan suaminya. Demikian juga suami tidak berwenang atas tubuhnya sendiri, melainkan istrinya. ⁵ Karena itu janganlah kamu menahan kehendak masing-masing dalam hal melakukan hubungan suami istri, kecuali jika kamu sudah sepakat melakukannya hanya untuk seketika lamanya, dengan maksud supaya ada kesempatan bagi kamu untuk berdoa. Kemudian setelah itu kamu harus bersama-sama lagi, supaya kamu jangan digoda oleh Iblis, sebab kamu tidak dapat berlama-lama menahan diri. ¹⁰ Sedangkan

kepada orang-orang yang sudah menikah, demikianlah pesanku (sesungguhnya bukan aku, melainkan Tuhan yang berpesan): Janganlah istri memisahkan diri dari suaminya.

5. Terikat dengan suaminya seumur hidup.

Al Injil, Surah Rum 7:2,3

²Seorang perempuan yang bersuami, misalnya, terikat oleh hukum kepada suaminya selama suaminya masih hidup. Tetapi jika suaminya meninggal, ia terlepas dari hukum yang mengikatnya kepada suaminya. ³ Itulah sebabnya jika perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, maka ia dianggap berzina. Tetapi jika suaminya sudah meninggal, maka bebaslah ia dari hukum yang mengikatnya, sehingga ia dianggap tidak berzina kalau ia menikah lagi dengan laki-laki lain.

Sesi 13

Isteri yang Sholekah (2)

1. Harus “menghiasi dirinya” dengan baik

a. Bukan dengan emas atau pakaian yang mahal-mahal melainkan pakaian sopan dan sederhana, dan dengan perbuatan baik.

Al Injil, Surah 1Timotus 2:9-10

^{2:9}Demikian juga perempuan-perempuan, hendaklah mereka mendandani diri mereka secara pantas dan memakai pakaian yang sopan serta sederhana. Janganlah mereka mengepang-kepang rambut, memakai mas, mutiara, atau pakaian yang mahal-mahal harganya, ^{2:10}melainkan hendaklah mereka mendandani diri mereka dengan perbuatan yang baik. Demiki-

anlah yang patut dilakukan oleh perempuan yang mengaku dirinya bertakwa.

b. Dengan sifat batin yang sholeh.

Al Injil, Surah 1 Petrus 3:1-6

^{3:1}Kamu juga, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika di antara mereka ada yang tidak percaya kepada Firman Allah, tanpa perlu sepatah kata pun kelakuanmu dapat membuat mereka percaya, ² yaitu ketika mereka melihat betapa murni dan salehnya hidupmu. ³ Janganlah kecantikan-anmu hanya kecantikan yang nampak dari luar, seperti misalnya dengan memegang rambut, memakai perhiasan emas atau pakaian yang mewah. ⁴ Sebaliknya, hendaklah kecantikanmu berasal dari dalam batinmu, dengan perhiasan perangai yang lemah lembut dan tenang. Itulah perhiasan yang tidak akan binasa dan sangat berharga di hadapan Allah. ⁵ Karena demikianlah perempuan-perempuan saleh pada zaman da-

hulu menghiasi diri mereka. Mereka berharap kepada Allah serta tunduk kepada suami mereka. ⁶Sarah pun seperti itu. Ia menuruti perintah-perintah Nabi Ibrahim dan menyebutnya tuan. Kamu sekarang adalah anak-anaknya jika kamu berbuat baik dan tidak takut pada apa pun.

c. Dengan perbuatan yang baik.

Al Injil, Surah 1 Timotius 5:9-10

^{5:9} Daftarkanlah janda-janda yang lebih dari enam puluh tahun umurnya, yang dulu hanya bersuamikan seorang, ¹⁰ dan yang terkenal baik karena perbuatan-perbuatannya, yaitu mereka yang memelihara anak-anaknya, rela memberi tumpangan bagi orang lain serta membantu orang-orang saleh dalam kebutuhan mereka, suka menolong orang yang kesusahan, dan rajin dalam segala pekerjaan yang baik.

2. Menolong suami yang belum beriman.

Al Injil, Surah 1 Korintus 7:13-16

¹³ Demikian pula halnya dengan perempuan yang telah bersuamikan orang yang tidak beriman. Jika suaminya itu tetap mau hidup bersama-sama dengannya, janganlah ia meninggalkannya. ¹⁴ Karena suami yang tidak beriman itu telah disucikan oleh istrinya dan istri yang tidak beriman itu telah disucikan oleh suaminya. Jika tidak demikian, niscaya anak-anakmu adalah anak-anak najis. Tetapi sekarang mereka adalah anak-anak yang suci. ¹⁵ Akan tetapi, jika orang yang tidak beriman itu mau memisahkan diri, biarkanlah mereka berpisah. Dalam hal ini, saudara atau saudari kita yang seiman itu sudah tidak terikat lagi. Tetapi kita dipanggil Allah untuk hidup dalam perdamaian. ¹⁶ Karena hai istri, bagaimana kamu dapat mengetahui kalau-kalau kamu akan menyelamatkan suamimu? Atau bagaimana kamu da-

pat mengetahui, hai suami, kalau-kalau kamu akan menyelamatkan istrimu?

Al Injil, Surah 1 Petrus 3:1,2

¹Kamu juga, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika di antara mereka ada yang tidak percaya kepada Firman Allah, tanpa perlu sepatah kata pun kelakuanmu dapat membuat mereka percaya, ²yaitu ketika mereka melihat betapa murni dan salehnya hidupmu.

Sesi 14

Isteri yang Sholekah (3)

1. Puji-pujian untuk Istri yang Bertakwa dan Cakap

Pepatah Sulaiman 31:10-31

¹⁰Istri yang cakap, siapakah dapat menemukannya? Ia jauh lebih berharga daripada batu mirah. ¹¹Hati suaminya memercayainya dan suaminya tak akan kekurangan keuntungan. ¹²Ia berbuat baik kepada suaminya, bukan berbuat jahat, seumur hidupnya. ¹³Ia mencari bulu domba dan rami, lalu dengan senang hati bekerja dengan tangannya. ¹⁴Ia seperti kapal saudagar, dibawanya makanannya dari jauh. ¹⁵Ia bangun waktu masih gelap, disiapkannya makanan untuk seisi rumahnya, dan tugas bagi setiap pelayannya perempuan. ¹⁶Setelah menimbang-nimbang, dibelinya

sebuah ladang, dan dari hasil tangannya ditanaminya kebun anggur.

¹⁷Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan, dan menguatkan lengannya.

¹⁸Ia tahu bahwa usahanya menguntungkan; pada malam hari pelitanya tidak padam.

¹⁹Tangannya diletakkannya pada roda pemintal, dan jari-jarinya memegang pasak pemintal.

²⁰Ia membuka tangannya bagi orang miskin, dan mengulurkan tangannya bagi orang melarat.

²¹Ia tidak mengkhawatirkan keluarganya ketika salju tiba, karena seisi rumahnya berpakaian rangkap.

²²Ia membuat bagi dirinya permadani, dan pakaiannya pun dari lenan halus berwarna ungu.

²³Suaminya dikenal orang di pintu gerbang, ketika ia duduk bersama para tua-tua negeri.

²⁴Ia membuat pakaian dari lenan lalu menjualnya, dan ia menyediakan ikat pinggang bagi para pedagang. ²⁵Kekuatan dan kehormatan adalah pakaiannya;

ia tertawa tentang hari yang akan datang.

²⁶Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan ajaran kasih ada di lidahnya.

²⁷Ia mengawasi jalan rumah tangganya, dan makanan kemalasan tidak disantapnya.

²⁸Anak-anaknya bangkit dan menyanyungnya, suaminya pun memujinya,

²⁹“Banyak perempuan yang perbuatannya sangat baik, tetapi engkau melebihi mereka semua.”

³⁰Keelokan menipu dan kecantikan sia-sia, tetapi perempuan yang bertakwa kepada ALLAH akan dipuji-puji.

³¹Berikanlah kepadanya hasil tangannya, dan biarlah pekerjaannya memuji dia di pintu-pintu gerbang!

Istri yang bertakwa dan cakap meneguhkan kepercayaan suaminya (31:11), murah hati kepada orang miskin (31:20), menyebabkan suaminya dihormati (31:23), dipuji oleh suaminya (31:28), rajin (31:13,27), dan berhikmat (31:26).

2. Istri yang bijaksana sebagai suatu karunia dari Allah.

Pepatah Sulaiman 19:14

¹⁴Rumah dan harta adalah warisan nenek moyang, tetapi istri yang bijaksana adalah karunia ALLAH.

3. Istri sebagai suatu kiridaan Allah.

Pepatah Sulaiman 18:22

^{18:22}Siapa mendapat istri, mendapat sesuatu yang baik; ia memperoleh kiridaan ALLAH.

4. Istri yang baik sebagai suatu berkah bagi suaminya.

Pepatah Sulaiman 12:4

^{12:4}Istri yang baik adalah mahkota suaminya, tetapi yang mempermalukan seperti pembusukan bagi tulangnya.

5. Dalam pertemuan jemaah diam saja

Al Injil, Surah 1Korintus 14:34

³⁴Sebagaimana dalam semua jemaah orang saleh, hendaklah perempuan-perempuan berdiam diri dalam setiap pertemuan jemaah. Mereka tidak diperbolehkan berbicara. Sebaliknya, hendaklah mereka menuruti perintah, seperti yang telah tersurat dalam Kitab Suci Taurat.

6. Harus bertanya kepada suaminya tentang pengajaran.

Al Injil, Surah 1 Korintus 14:35

³⁵Jika mereka ingin belajar sesuatu, hendaklah mereka menanyakannya kepada suami mereka sendiri di rumah. Memang memalukan, jika seorang perempuan berbicara dalam suatu pertemuan jemaah.

7. Istri hamba-hamba Tuhan harus menjadi contoh yang baik.

Al Injil, Surah 1 Timotius 3:11

¹¹Demikian juga halnya dengan istri-istri mereka. Hendaklah mereka sopan, tidak suka memfitnah, dapat menahan diri, dan dapat dipercaya dalam segala perkara.

Sesi 15

Contoh Teladan Istri yang Sholekah

1. Abigail.

At Taurat, Surah 1 Samuel 25:3

³Nama orang itu Nabal dan nama istrinya Abigail. Perempuan itu bijak dan cantik parasnya, sedangkan suaminya kasar dan jahat kelakuannya. Ia berasal dari kaum keturunan Kaleb.

2. Elisabet.

Al Injil, Surah Lukas 1:6

⁶Keduanya adalah orang-orang yang saleh di hadapan Allah. Mereka hidup menurut segala perintah dan hukum Tuhan dengan tidak bercacat.

3. Ester.

At Taurat, Surah Ester 2:15-17

¹⁵Ketika Ester -- anak Abihail, yaitu paman dari Mordekhai yang mengangkat Ester sebagai anak -- mendapat giliran masuk menghadap raja, ia tidak meminta apa-apa selain yang dianjurkan oleh Hegai, sida-sida raja yang bertugas menjaga para perempuan. Ester menimbulkan rasa sayang di mata semua orang yang melihat dia. ¹⁶Kemudian Ester dibawa menghadap Raja Ahasweros ke dalam istana kerajaannya pada bulan kesepuluh, yaitu bulan Tebet, di tahun ketujuh pemerintahan baginda. ¹⁷Raja mencintai Ester melebihi semua perempuan lain. Ia menimbulkan rasa sayang dan kasih baginda melebihi semua anak dara lainnya, sehingga baginda mengenakan mahkota kerajaan di atas kepalanya dan melantik dia menjadi ratu menggantikan Wasti.

4. Isteri Manoaah.

At Taurat, Surah Hakim-hakim 13:10,23.

¹⁰Maka segeralah perempuan itu berlari dan memberi-tahu suaminya. Katanya kepadanya, “Ketahuilah, orang yang datang kepadaku hari itu menampakkan diri lagi kepadaku.”
²³Tetapi kata istrinya kepadanya, “Jika AL-LAH ingin membunuh kita, tentu Ia tidak akan menerima kurban bakaran dan persembahan bahan makanan dari tangan kita. Tentu Ia juga tidak akan memperlihatkan kepada kita semua hal itu dan tidak akan memberitahukan hal-hal yang demikian kepada kita sekarang ini.”

5. Orpa dan Rut.

At Taurat, Surah Rut 1:4,8

⁴Lalu kedua anaknya itu memperistri perempuan Moab, yang satu bernama Orpa dan yang

lain bernama Rut. Setelah mereka tinggal di sana selama kira-kira sepuluh tahun, ⁸Kemudian Naomi berkata kepada kedua menantunya itu, “Pergilah, pulanglah ke rumah ibumu masing-masing. Kiranya ALLAH memperlakukan kamu dengan baik sebagaimana kamu telah berlaku baik terhadap orang-orang yang sudah meninggal itu dan juga terhadap aku.

6. Priskila.

Al Injil, Surah Kisah Para Rasul 18:2,26

²Di sana ia bertemu dengan seorang Israil bernama Akila kelahiran Pontus. Akila baru saja datang bersama Priskila, istrinya, dari Italia, sebab Kaisar Klaudius sudah bertitah supaya semua orang Israil keluar dari kota Rum. Pa’ul pergi menemui mereka, ²⁶Dengan berani Apolos mulai mengajar di rumah ibadah. Akan tetapi, setelah Priskila dan Akila mendengar dia mengajar, mereka mengajaknya ke rumah

mereka lalu men-jelaskan kepadanya dengan lebih tepat lagi tentang Jalan Tuhan.

7. Sarah.

Al Injil, Surah 1 Petrus 3:6

⁶ Sarah pun seperti itu. Ia menuruti perintah-perintah Nabi Ibrahim dan menyebutnya tuan. Kamu sekarang adalah anak-anaknya jika kamu berbuat baik dan tidak takut pada apa pun.

Sesi 16

Contoh Istri yang Jahat

1. Herodiah

Al Injil, Surah Markus 6:17

¹⁷Memang Herodeslah yang menyuruh orang untuk menangkap Nabi Yahya dan mengikatnya di dalam penjara berkenaan dengan Herodiah, istri Filipus, saudaranya, sebab Herodes telah memperistrinya.

2. Isteri Ayub

At Taurat, Surah Ayub 2:9

⁹Istrinya berkata kepadanya, “Masakan masih kau-pegang teguh kesalehanmu? Kutukilah Allah dan matilah!”

3. Isteri Simson

At Taurat, Surah Hakim-hakim 14:15-17

¹⁵Pada hari ketujuh, berkatalah mereka kepada istri Simson, “Bujuklah suamimu supaya ia memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada kami. Jangan sampai engkau dan kaum keluargamu kami bakar habis. Apakah kamu mengundang kami untuk membuat kami miskin? Tidak, bukan?”

¹⁶Maka istri Simson menangis di hadapan Simson sambil berkata, “Sesungguhnya engkau membenciku dan tidak mencintai aku. Engkau mengajukan teka-teki pada orang-orang sebangsaku, tetapi tidak memberitahukan jawabannya kepadaku.”

Katanya kepada perempuan itu, “Kepada ayah dan ibuku sendiri pun aku tidak memberitahukannya, masakan aku harus member-

tahukannya kepadamu?"¹⁷Perempuan itu pun menangis di depannya selama tujuh hari perjamuan itu berlangsung. Akhirnya, pada hari ketujuh diberitahukan jugalah jawaban teka-teki itu kepadanya, sebab perempuan itu terus merengek-rengok kepadanya. Selanjutnya perempuan itu memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada orang-orang sebangsanya.

4. Izebel

At Taurat, Surah 1 Raja-raja 21:25

²⁵Memang belum pernah ada orang seperti Ahab, yang menjual diri dengan melakukan apa yang jahat di mata ALLAH karena dibujuk oleh Izebel, istrinya.

5. Mikhal

At Taurat, Surah 2 Samuel 6:16

¹⁶Ketika tabut ALLAH memasuki Kota Daud, Mikhal binti Saul menengok lewat jendela dan melihat Raja Daud sedang melompat-lompat serta menari-nari di hadapan ALLAH. Lalu ia merendahkan Daud di dalam hatinya.

6. Safira

Al Injil, Surah Kisah Para Rasul 5:1,2

⁵Akan tetapi, ada seorang laki-laki bernama Ananias, yang bersama-sama dengan istrinya bernama Safira menjual sebidang tanah milik mereka. ² Dengan sepengetahuan istrinya, sebagian dari hasil penjualan itu disimpannya untuk mereka sendiri dan sebagian yang lain dibawa lalu diletakkan di kaki rasul-rasul.

7. Zeresy

At Taurat, Surah Ester 5:14

¹⁴Lalu Zeres, istrinya, dan semua sahabatnya berkata kepadanya, “Suruhlah orang membuat tiang kayu setinggi lima puluh hasta dan besok pagi berbicaralah kepada raja supaya Mordekhai disulakan pada tiang itu. Kemudian barulah Tuan dapat pergi dengan gem-bira bersama raja ke perjamuan itu.” Usul itu dipandang baik oleh Haman, lalu disuruhnya orang membuat tiang kayu itu.

Sesi 17

Pagar Mengenai Kehidupan Keluarga

1. “Meningini” isteri orang lain itu zinah

At Taurat, Surah Keluaran 20:14-17

¹⁴Jangan berzina. ¹⁵Jangan mencuri. ¹⁶Jangan memberi kesaksian dusta tentang sesamamu.

¹⁷Jangan mengingini rumah sesamamu. Jangan mengingini istri sesamamu, hambanya baik laki-laki maupun perempuan, sapinya, keledainya, atau apa pun yang dipunyai sesamamu.

2. Anak-anak menghormati orang tua

At Taurat, Surah Keluaran 20:12.

¹²Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang dikaruniakan AL-LAH, Tuhanmu, kepadamu.

Al Injil, Surah Kolose 3:20.

²⁰Hai anak-anak, turutilah perintah ibu bapakmu dalam segala perkara, karena demikianlah seharusnya dilakukan oleh orang-orang yang percaya, dan hal itu menyenangkan hati Tuhan.

3. Sikap destruktif (bersifat merusak)

Al Injil, Surah Efesus 5:28-29

²⁸Demikian pula halnya dengan para suami, hendaklah mereka mengasihi istri mereka seperti mereka mengasihi tubuh sendiri. Barang-

siapa mengasihi istrinya, ia mengasihi dirinya sendiri. ²⁹Karena belum pernah ada orang yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan menjaga dan memeliharanya

Al Injil, Surah Kolose 3:21.

²¹ Hai para bapak, janganlah kamu menyakiti hati anak-anakmu, supaya mereka tidak menjadi putus asa.

Al Injil, Surah Matius 7:11-13

¹¹Tetapi kamu mengajarkan: Jika seseorang berkata kepada ayah atau ibunya, 'Nafkah yang seharusnya ayah atau ibu terima dari aku telah kupersembahkan sebagai kurban kepada Allah,' ¹² maka kamu tidak lagi membiarkannya berbuat sesuatu kepada ayah dan ibunya. ¹³Jadi dengan ajaran warisan yang kamu pegang itu, kamu telah membuat Firman Allah tidak lagi berlaku. Masih banyak perkara serupa itu yang kamu perbuat."

Al Injil, Surah Roma 13:8-10.

⁸ Kepada siapa juga, janganlah kamu berutang apa pun selain utang kasih antara satu dengan yang lain. Karena barangsiapa mengasihi orang lain, ia sudah menggenapi hukum Taurat. ⁹ Sebab perintah-perintah, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain,” dan semua perintah lainnya, telah tercakup dalam perintah ini, “Hendaklah kamu mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” ¹⁰ Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia. Sebab itu kasih merupakan kegenapan hukum Taurat.

Sesi 18

Konflik dalam Keluarga

1. Menghindari Pertengkaran

Pepatah Sulaiman 20:1-3

¹Anggur itu pencemooh, minuman keras itu pembuat gaduh, siapa terhuyung-huyung karenanya tidaklah bijak.

²Kengerian yang ditimbulkan raja ibarat auman singa muda, siapa membangkitkan amarahnya, kehilangan nyawanya.

³Terhormatlah orang yang menjauhi pertengkaran, tetapi setiap orang yang bodoh suka berbantah.

Pepatah Sulaiman 29:11

¹¹Orang bodoh melampiaskan segala kemarahannya, tetapi orang bijak menahan diri.

2, Meredakan Pertengkaran

Pepatah Sulaiman 15:1

¹Jawaban yang lemah lembut meredakan murka, tetapi perkataan yang tajam membangkitkan amarah. ²Lidah orang bijak membuat pengetahuan menarik, tetapi mulut orang bodoh mencurahkan kebodohan.

3. Jangan Beri Kesempatan Kepada Syaiton

²⁶ Apabila kamu marah, jangan sampai kamu berbuat dosa: Jangan simpan amarahmu hingga matahari terbenam, ²⁷ dan jangan beri kesempatan kepada Iblis.

4. Membalas kejahatan dengan berkah

Al Injil, Surah 1 Petrus 3:8-12

⁸ Akhirnya, hendaklah kamu semua sehati, saling menyayangi, mengasihi semua saudara seiman, lemah lembut, dan rendah hati. ⁹ Janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki. Sebaliknya, hendaklah kamu membalas perbuatan-perbuatan itu dengan memohonkan berkah dari Allah. Karena untuk hal yang demikianlah kamu sudah dipanggil, yaitu untuk menerima berkah dari Allah. ¹⁰ Sebab, “Orang yang ingin menikmati hidupnya dan ingin mengalami hari-hari yang baik, hendaklah ia menjaga lidahnya dari hal-hal yang zalim, dan bibirnya dari ucapan-ucapan yang menipu. ¹¹ Hendaklah ia menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik. Hendaklah ia mengusahakan perdamaian dan terus memperjuangkannya. ¹² Karena mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya menden-

garkan doa-doa mereka. Tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat.”

Sesi 19

Pengelolaan Keuangan Keluarga

1. Sikap Hati terhadap Harta

Al Injil, Surah 1 Timotius 6:6-10

⁶ Kesalehan yang disertai dengan kepuasan hati memang akan memberi keuntungan yang besar, ⁷ karena kita tidak membawa masuk sesuatu pun ke dalam dunia ini, dan juga kita tidak dapat membawa keluar sesuatu pun. ⁸ Selama ada makanan dan pakaian pada kita, dengan itulah kita puas. ⁹ Tetapi mereka yang hendak menjadi kaya, jatuh ke dalam godaan, jerat, serta keinginan-keinginan yang bodoh dan yang mendatangkan bencana. Hal-hal yang demikian itu menenggelamkan orang dalam kerusakan dan kebinasaan, ¹⁰ karena cinta akan uang ialah sumber segala jenis kejahatan.

Ada orang-orang yang sesat dari imannya dan menikam diri mereka dengan berbagai dukacita oleh karena mereka mengejar-ngejar uang.

Al Injil, Surah Ibrani 13:5-6

⁵ Janganlah kamu tamak akan uang dan terimalah dengan rasa puas segala sesuatu yang ada padamu, karena Allah sendiri telah bersabda, “Sekali-kali Aku tidak akan meninggalkan engkau, dan sekali-kali Aku tidak akan membiarkan engkau.” ⁶ Oleh karena itu, dengan yakin kita dapat berkata, “Tuhan ialah Penolongku, aku tidak akan takut. Apa yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?”

Pepatah Sulaiman 13:11

¹¹Harta yang diperoleh dengan cepat akan berkurang, tetapi orang yang berjerih-lelah mengumpulkannya akan membuatnya bertambah-tambah.

Pepatah Sulaiman 17:1

¹Lebih baik sepotong roti kering dengan kesentosaan daripada kurban sembelihan serumah penuh dengan perbantahan.

Pepatah Sulaiman 15:16-17

¹⁵Dalam sinar wajah raja ada kehidupan, dan kebaikannya seperti awan yang membawa hujan akhir musim.

¹⁶Alangkah lebih baik memperoleh hikmat daripada emas,
memperoleh pengertian patut lebih dipilih daripada perak!

Pepatah Sulaiman 11:4

⁴Harta tidak berfaedah pada hari kemurkaan, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

2. Penggunaan Uang yang Benar

a. Untuk pekerjaan Tuhan

Pepatah Sulaiman 3:9-10

⁹Muliakanlah ALLAH dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, ¹⁰maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh melimpah dan tempat-tempat pemerasanmu akan meluap dengan air anggur.

Nabi Maleakhi 3:10-12

¹⁰Bawalah seluruh persembahan sepersepuluhmu ke dalam perbendaharaan, supaya ada makanan di Bait-Ku. Kemudian ujilah Aku dalam hal ini," firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap di langit dan mencurahkan berkah kepadamu sampai tidak ada cukup tempat. ¹¹Aku akan menghardik bagimu hama pemusnah, sehingga hama itu tidak me-

musnahkan hasil tanahmu. Pohon anggurmu di ladang tidak akan gugur buahnya," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.¹² "Segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, karena kamu akan menjadi negeri kesukaan," demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

b. Untuk keluarga dan diri sendiri

Al Injil, Surah Titus 3:14

¹³Adapun tentang Zenas, ahli Taurat itu, dan juga Apolos, usahakanlah agar engkau membantu mereka di dalam perjalanan mereka, supaya mereka tidak kekurangan sesuatu pun.

¹⁴Hendaklah orang-orang kita belajar untuk melakukan apa yang baik dan menolong orang-orang yang kekurangan, supaya kehidupan mereka selalu menghasilkan buah.

Al Injil, Surah Kisah Rasul 18:1-3

¹ Kemudian setelah itu, Pa'ul meninggalkan Atena dan sampai di Korintus. ² Di sana ia bertemu dengan seorang Israil bernama Akila kelahiran Pontus. Akila baru saja datang bersama Priskila, istrinya, dari Italia, sebab Kaisar Klaudius sudah bertitah supaya semua orang Israil keluar dari kota Rum. Pa'ul pergi menemui mereka, ³ lalu tinggal di rumah mereka dan bekerja bersama-sama dengan mereka karena mata-pencarian mereka sama, yaitu membuat kemah.

Al Injil, Surah 1 Timotius 5:8

⁸ Jikalau seseorang tidak memelihara sanak keluarganya teristimewa seisi rumahnya, maka ia sudah memungkirkan imannya dan lebih jahat daripada orang yang tidak beriman.

c. Untuk sesama

Al Injil, Surah Lukas 10:25-37

²⁵ Pada suatu kali, seorang ahli Kitab Suci Taurat berdiri untuk mencobai Isa. Ia berkata, “Wahai Guru, aku harus berbuat apa supaya mendapatkan hidup yang kekal?” ²⁶ Sabda Isa, “Apa yang tersurat di dalam Kitab Suci Taurat? Apa yang kaubaca di situ?”

²⁷ Orang itu berkata, “Kasihilah Allah, Tuhanmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu. Selain itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” ²⁸ Sabda Isa kepadanya, “Jawabanmu benar. Lakukanlah itu, maka engkau akan hidup.” ²⁹ Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, maka berkatalah ia kepada Isa, “Siapakah sesamaku manusia itu?”

³⁰ Sabda Isa, “Ada seorang laki-laki yang turun dari Yerusalem ke Yerikho. Di tengah jalan, ia diserang oleh penyamun-penyamun. Mer-

eka merampok pakaiannya dan memukulinya, kemudian pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati.³¹ Pada waktu itu ada juga seorang imam turun melalui jalan itu. Ia melihat orang itu, tetapi ia menyingkir ke seberang jalan lalu membiarkannya.³² Begitu juga dengan seorang Lewi yang lewat di situ dan melihat orang yang dirampok itu. Ia pun menyingkir ke seberang jalan dan membiarkan orang itu.³³ Kemudian seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan sampai pula ke tempat itu. Ketika ia melihat orang yang dirampok itu, ia merasa kasihan terhadapnya.³⁴ Didekatinya orang itu, dibalutnya luka-lukanya, lalu dituangkannya minyak dan air anggur ke atas luka-luka itu. Sesudah itu, ia menaikkan orang itu ke atas keledainya sendiri, lalu membawanya ke rumah penginapan untuk dirawat di situ.³⁵ Keesokan harinya ia mengambil dua dinar dan memberikannya kepada pemilik penginapan itu sambil berkata, 'Rawatlah orang ini. Kalau aku kembali, akan kubayar semua yang kaupakai untuk keperluannya.'

³⁶ Dari antara ketiga orang itu, manakah yang menurut pendapatmu adalah sesama manusia dari orang yang dirampok oleh para penyamun itu?" ³⁷ Jawab ahli Kitab Suci Taurat itu, "Orang yang menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang dirampok itu." Sabda Isa, "Pergilah dan buatlah begitu juga."

Al Injil, Surah Galatia 6:8-10

⁸Sebab itu orang yang menabur untuk memuaskan keinginan duniawi yang ada di dalam dirinya akan menuai kebinasaan dari keinginan duniawinya itu. Sebaliknya, orang yang menabur untuk memuaskan keinginan Ruh akan menuai hidup yang kekal dari Ruh itu. ⁹Janganlah kita jemu berbuat baik, karena kalau kita tidak letih melakukannya, maka kita akan menuai pada masanya. ¹⁰Karena itu selama kita masih mempunyai kesempatan, hendaklah kita berbuat baik kepada semua orang, terlebih lagi kepada saudara-saudara kita yang seiman.

Al Injil, Surah 2 Korintus 8:10-15

¹⁰ Tentang perkara itu, demikianlah pendapatku: Memang sudah sepatutnya bagi kamu untuk menindaklanjuti apa yang kamu mulai setahun yang lalu. Pada waktu itu, kamulah yang mula-mula berkehendak untuk memberi, dan kamu jugalah yang mula-mula bertindak. ¹¹ Sekarang, hendaklah kamu menyelesaikannya. Dahulu kamu sudah memutuskan untuk memberi, maka sekarang tunjukkanlah bahwa kamu siap untuk melaksanakannya sesuai dengan apa yang kamu punyai. ¹² Karena seandainya seseorang memiliki kesediaan untuk memberi, maka Allah berkenan menerima pemberiannya berdasarkan apa yang dipunyainya, bukan apa yang tidak dipunyainya. ¹³ Maksudku ialah bukan supaya orang-orang lain dimudahkan dan kamu menjadi susah, melainkan demi adanya persamaan. ¹⁴ Pada saat ini, kelebihanmu dapat mencukupkan kekurangan mereka. Kelak di kemudian hari, kelebihan mereka akan mencukupkan

kekurangan kamu juga, sehingga dengan demikian terjadilah persamaan¹⁵ seperti sudah tersurat, “Orang yang memperoleh banyak, tidak berkelebihan; orang yang memperoleh sedikit, tidak berkekurangan.”

Al Injil, Surah Kisah Rasul 20:32-35

³² Sekarang aku menyerahkan kamu kepada Allah dan kepada Firman anugerah-Nya yang berkuasa meneguhkan kamu dan memberikan kepadamu harta warisan bersama-sama dengan semua orang yang telah menjadi miliknya. ³³ Tidak pernah aku menginginkan perak atau emas atau pakaian dari siapa pun. ³⁴ Kamu sendiri tahu bahwa dengan tanganku sendiri aku sudah bekerja untuk memenuhi kebutuhanku dan kebutuhan orang-orang yang menyertaiku di dalam perjalanan. ³⁵ Dalam segala hal aku sudah memberikan teladan kepadamu bagaimana seharusnya kamu bekerja, supaya dengan demikian kamu dapat menolong orang-orang yang lemah. Kita harus in-

gat akan apa yang sudah disabdakan oleh Isa, Junjungan kita Yang Ilahi. Ia bersabda, 'Orang yang memberi, lebih banyak berkahnya daripada orang yang menerima.' "

Sesi 20

Afirmasi (Pernyataan yang Positif) dalam Keluarga

1. Jangan Menahan Kebajikan.

Pepatah Sulaiman 3:27

²⁷Janganlah menahan kebajikan dari orang-orang yang patut menerimanya, jika engkau mampu melakukannya.

2. Berlaku hati-hati dengan ucapan

Pepatah Sulaiman 12:16-20

¹⁶Orang bodoh langsung menyatakan ke-jengkelannya, tetapi orang arif mengabaikan hinaan. ¹⁷Siapa menyampaikan kebenaran, menyatakan apa yang betul, tetapi saksi du-

sta menyatakan tipu daya. ¹⁸Ada orang yang kata-katanya gegabah laksana tikaman pedang, tetapi lidah orang bijak menyembuhkan. ¹⁹Bibir yang berkata benar akan tetap sampai selama-lamanya, tetapi lidah dusta hanya untuk sekejap mata. ²⁰Tipu daya ada dalam hati orang yang merancang kejahatan, tetapi orang yang merencanakan damai mendapat sukacita.

3. Efek yang bisa ditimbulkan oleh perkataan

Pepatah Sulaiman 12:25

²⁵Kekuatiran membuat hati orang tertunduk, tetapi perkataan yang baik mengembirkannya.

Pepatah Sulaiman 6:24.

²³Karena perintah itu pelita, ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik adalah jalan kehidupan. ²⁴Dengan demikian, engkau akan dijagai dari perempuan jahat, dan dari lidah perempuan jalang yang licin

Pepatah Sulaiman 16:24

²³Hati orang bijak membuat perkataannya bijaksana, dan ucapan bibirnya lebih meyakinkan. ²⁴Perkataan yang menyenangkan seperti sarang penuh madu, manis bagi jiwa dan menyembuhkan tulang.

Sesi 21

Meminta Saran

1. Orang-orang yang tidak mau menerima saran

Pepatah Sulaiman 5:22-23

²²Orang fasik akan tertangkap oleh kesalahannya sendiri, dan terjerat oleh tali-tali dosanya.

²³Ia mati karena tidak menerima didikan, dan tersesat di dalam kebodohnya yang besar.

Pepatah Sulaiman 13:10.

¹⁰Keangkuhan hanya mendatangkan pertengkaran, tetapi hikmat ada pada orang yang menerima nasihat.

2. Cara meminta saran

Pepatah Sulaiman 14:6-7

⁶Si pencemooh mencari hikmat dan tidak mendapatinya, tetapi pengetahuan mudah didapat oleh orang yang berpengertian.

⁷Pergilah dari hadapan orang bodoh, karena tidak akan kautemukan bibir yang berpengetahuan padanya.

Pepatah Sulaiman 12:5.

⁵Rancangan orang benar adil, tetapi tuntunan orang fasik adalah tipu daya.

⁶Kata-kata orang fasik menghadang nyawa orang, tetapi mulut orang yang lurus hati menyelamatkan mereka.

3. Sedia dinasehati

Pepatah Sulaiman 25:11-12.

¹¹Seperti buah apel emas dalam pinggan perak, demikianlah perkataan yang diucapkan pada waktunya.

¹²Seperti anting-anting emas dan perhiasan emas, demikianlah teguran yang bijak bagi telinga yang mendengarkannya.

4. Peringatan dalam hal meminta saran

Pepatah Sulaiman 17:9-10.

⁹Siapa menutupi pelanggaran orang mengejar kasih, tetapi orang yang mengungkit-ungkit perkara menceraikan sahabat yang karib.

¹⁰Sebuah hardikan meninggalkan kesan bagi orang yang berpengertian lebih daripada seratus pukulan bagi orang bodoh.

5. Memberikan saran kepada orang sombong dan angkuh

Pepatah Sulaiman 9:7-10

⁷Siapa mendidik pencemooh akan mendapat hinaan, dan siapa menegur orang fasik akan mendapat cela. ⁸Jangan tegur pencemooh, nanti ia membencimu. Tegurlah orang bijak, maka ia akan mengasihimu. ⁹Nasihatilah orang bijak, maka ia akan bertambah bijak, dan ajarilah orang benar, maka ilmunya akan bertambah.

¹⁰Ketakwaan kepada ALLAH adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan Yang Mahasuci adalah pengertian.

Pepatah Sulaiman 21:24

²⁴Orang yang angkuh dan sombong itu 'pencemooh' namanya; ia bertindak dengan sangat angkuh!

Sesi 22

Apa yang Dilihat Orang di Dalam Rumah Anda?

1. Kondisi Hizkia

Bahas penyakit dan sikap Hizkia. Bahas ajaran Allah dan tanda bahwa Allah akan menyembuhkan.

At Taurat Surah Yesaya 38:1-21

¹Pada hari-hari itu, Hizkia jatuh sakit dan hampir mati. Kemudian Nabi Yesaya bin Amos datang menemui dia dan berkata kepadanya, “Beginilah firman ALLAH, ‘Bereskanlah urusan rumah tanggamu, karena engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi.’ “ ²Kemudian Hizkia memalingkan mukanya ke dinding dan berdoa kepada ALLAH, ³katanya, “Ya ALLAH, ingatlah kiranya bahwa aku telah hidup

di hadapan-Mu dengan setia dan tulus hati, serta melakukan apa yang baik dalam pandangan-Mu.” Lalu Hizkia menangis tersedu-sedu. ⁴Maka turunlah firman ALLAH kepada Yesaya demikian, ⁵”Pergilah dan katakanlah kepada Hizkia, ‘Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah Daud, leluhurmu, “Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu. Sesungguhnya, Aku akan menambahkan umurmu lima belas tahun lagi. ⁶Aku akan melepaskan engkau dan kota ini dari tangan raja Asyur. Aku akan melindungi kota ini. ⁷Inilah tanda bagimu dari ALLAH, bahwa ALLAH akan melaksanakan firman yang telah disampaikan-Nya itu: ⁸Sesungguhnya, Aku akan memundurkan bayang-bayang penanda yang jatuh di jenjang matahari buatan Ahas, sepuluh jenjang ke belakang.’ “ Maka mundurlah matahari sepuluh jenjang dari jarak yang telah ditempuhnya. ⁹Tulisan Hizkia, raja Yuda, setelah ia sakit dan sembuh dari penyakitnya itu. ¹⁰Aku berkata, “Pada pertengahan umurku aku harus masuk pintu gerbang alam

kubur dan kehilangan tahun-tahunku yang masih tersisa.”¹¹ Aku berkata, “Aku tidak akan melihat ALLAH lagi; ya, ALLAH, di negeri orang-orang hidup. Aku tidak akan memandang manusia lagi serta penduduk dunia.¹² Kediamanku dibongkar dan dibuka seperti kemah seorang gembala. Seperti tukang tenun aku menggulung hidupku. Ia memutuskan nyawaku dari benang lungsin. Dari siang sampai malam Engkau menghabisi aku.¹³ Aku menenangkan diriku sampai pagi hari, tetapi seperti singa, demikianlah Ia mematahkan semua tulangku. Dari siang sampai malam Engkau menghabisi aku.¹⁴ Seperti burung layang-layang atau burung bangau, demikianlah aku mencicit. Aku merintih seperti burung merpati, mataku redup karena terus menengadah. Ya Rabbi, aku tertekan! Jadilah jaminan bagiku!¹⁵ Apakah yang dapat kukatakan? Ia sudah berfirman kepadaku dan Ia sendiri sudah melakukannya. Aku akan berjalan perlahan-lahan sepanjang tahun-tahun hidupku, karena kepahitan jiwaku.¹⁶ Ya Rabbi, oleh hal-hal ter-

tentu manusia hidup, dan oleh semua itu pula ruhku hidup. Sembuhkanlah aku dan hidupakanlah aku. ¹⁷Sesungguhnya, kepahitan yang dalam mendatangkan kesejahteraan bagiku. Karena kasih-Mu kepada jiwaku, Engkau telah melepaskannya dari lubang kebinasaan. Engkau telah melemparkan segala dosaku ke belakang-Mu. ¹⁸Alam kubur tidak dapat mengucapkan syukur kepada-Mu, maut tidak dapat memuji-muji Engkau; orang-orang yang turun ke liang kubur tidak dapat lagi mengharapkan kesetiaan-Mu. ¹⁹Orang hidup, ya, orang hiduplah yang mengucapkan syukur kepada-Mu, seperti yang kulakukan pada hari ini. Para bapak akan bercerita kepada anak-anak mereka tentang kesetiaan-Mu. ²⁰ALLAH telah menyelamatkan aku, sebab itu kita hendak memainkan musik kecap i seumur hidup kita di dalam Bait ALLAH." ²¹Sebelumnya Yesaya berkata, "Ambillah remasan buah ara dan balurkanlah pada bisul itu, maka bisul itu akan sembuh." ²²Lalu Hizkia bertanya, "Apakah tandanya bahwa aku akan pergi ke Bait ALLAH?"

2. Rumah Hizkia

a. Alasan kunjungan Raja Babel: Orang memperhatikanmu atau memperhatikan Allahmu?

At Taurat, Surah Yesaya 39:1-2.

¹Pada waktu itu, Merodakh-Baladan bin Balandan, raja Babel, mengirimkan surat serta pemberian kepada Hizkia, karena ia mendengar bahwa Hizkia sakit dan telah sembuh. ²Hizkia bergembira atas kedatangan mereka. Diperlihatkannya kepada mereka gedung harta bendanya, perak dan emas, rempah-rempah dan minyak yang berharga, seluruh gedung persenjataannya dan segala sesuatu yang terdapat dalam perbendaharaannya. Tidak ada barang dalam istana dan dalam seluruh daerah kekuasaannya yang tidak diperlihatkan kepada mereka oleh Hizkia.

b. Sebuah ujian mengenai isi hati Hizkia

At Taurat, Surah 2 Tawarikh 32:30-31.

³⁰Hizkia jugalah yang membendung mata air Gihon di hulu dan mengalirkannya ke hilir, ke sebelah barat Kota Daud. Hizkia berhasil dalam segala pekerjaannya. ³¹Ketika utusan-utusan para pembesar Babel dikirim kepadanya untuk menanyakan tanda ajaib yang terjadi di negeri itu, Allah membiarkan dia untuk menguji dan mengetahui segala isi hatinya.

Sesi 23

Menjauhi Kemurtadan Tipuan dan Kebohongan

Az Zabur 101:7

⁷Orang yang suka menipu tidak akan tinggal tidak di dalam rumahku, orang yang suka berbohong akan bertahan di hadapanku.

Az Zabur 34:14

¹⁴Jagalah lidahmu dari yang jahat, dan bibirmu dari perkataan yang menipu.

Al Injil, Surah 2 Timotius 3:13

¹³sedangkan orang-orang jahat dan para penipu akan bertambah-tambah jahatnya, sehingga mereka menyesatkan orang-orang sementara mereka sendiri pun semakin tersesat.

Al Injil, Surah Roma 16:18

¹⁸Karena orang-orang seperti itu bukanlah hamba Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, melainkan hamba dari hawa nafsu mereka sendiri. Mereka menipu orang-orang yang tulus hati dengan kata-kata yang muluk-muluk dan manis didengar.

Al Injil, Surah Yakobus 1:22,26

²²Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang melakukan Firman dan bukan menjadi orang-orang yang mendengarkannya saja sehingga kamu menipu dirimu sendiri

²⁶Jika seseorang menyangka, bahwa dirinya adalah orang yang beribadah tetapi lidahnya tidak dikekangnya, maka ia menipu dirinya sendiri dan sia-sialah ibadahnya.

Pepatah Sulaiman 14:5,25

⁵Saksi yang setia tidak akan berdusta, tetapi saksi dusta menyampaikan kebohongan.

²⁵Saksi yang setia menyelamatkan nyawa, tetapi orang yang menyampaikan kebohongan adalah penipu.

Sesi 24

Menjauhi Kemurtadan Kemaksiatan

1. Perzinahan

Al Injil Surah 1 Tesalonika 4:1-7

¹Akhirnya kami meminta kepadamu, hai Saudara-saudara, dan kami menasihati kamu dalam Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, supaya seperti sudah kamu pelajari dari kami bagaimana kamu harus berlaku dan berkenan kepada Allah, lakukanlah demikian. Hendaklah kamu semakin bersungguh-sungguh, ²karena kamu tahu apa yang sudah kami pesankan kepadamu dari Isa, Junjungan kita Yang Ilahi. ³Demikian inilah kehendak Allah, yaitu hendaklah kamu menjadi suci, menjauhkan dirimu dari percabulan, ⁴dan hendaklah kamu masing-masing tahu bagaimana mengendalikan

tubuhnya sendiri dan hidup secara suci serta mulia,⁵ bukan di dalam keinginan hawa nafsu, seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah.⁶ Janganlah orang berdosa atau berbuat jahat terhadap saudaranya dalam hal itu, karena Tuhan akan membalasnya, seperti yang sudah kami katakan kepadamu terdahulu dan yang juga sudah kami saksikan.⁷ Karena kita sudah dipanggil Allah bukan untuk melakukan hal-hal yang cemar, melainkan hal-hal yang suci.

Pepatah Sulaiman 5:15-23

¹⁵Minumlah air dari sumurmu sendiri,
air yang segar dari perigimu sendiri.

¹⁶Patutkah mata airmu memencar ke jalan,
dan aliran airmu ke tempat-tempat umum?

¹⁷Biarlah itu menjadi milikmu sendiri,
dan jangan menjadi milik orang-orang lain
yang ada besertamu.

¹⁸Semoga mata airmu diberkahi.

Bersukacitalah dengan istri masa mudamu,

¹⁹rusa yang jelita, kambing hutan yang elok.

Biarlah buah dadanya senantiasa memuaskannya, dan engkau selalu tergila-gila akan cintanya.

²⁰Hai anakku, apa gunanya engkau tergila-gila pada perempuan sundal, dan mendekap dada perempuan jalang?

²¹Karena jalan-jalan manusia nyata di hadapan mata ALLAH, dan Ia memperhatikan setiap langkahnya.

²²Orang fasik akan tertangkap oleh kesalahannya sendiri, dan terjerat oleh tali-tali dosanya.

²³Ia mati karena tidak menerima didikan, dan tersesat di dalam kebodohnya yang besar.

Pepatah Sulaiman 6:20-35

²⁰Hai anakku, peganglah teguh perintah ayahmu, dan jangan lalaikan ajaran ibumu.

²¹Tambatkanlah semua itu senantiasa dalam hatimu, dan kalungkanlah pada lehermu.

²²Apabila engkau berjalan, semua itu akan memimpinmu, apabila engkau berbaring, semua itu akan menjagamu, dan apabila engkau

bangun, semua itu akan berkata-kata denganku. ²³Karena perintah itu pelita, ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik adalah jalan kehidupan. ²⁴Dengan demikian, engkau akan dijagai dari perempuan jahat, dan dari lidah perempuan jalang yang licin. ²⁵Jangan inginkan kecantikannya di dalam hatimu, jangan biarkan ia menangkapmu dengan kelopak matanya. ²⁶Karena perempuan sundal dapat disewa dengan sepotong roti, tetapi istri orang lain memburu nyawa yang berharga.

²⁷Jika orang membawa api ke dadanya, masakan pakaiannya tidak terbakar? ²⁸Jika orang berjalan di atas bara, masakan kakinya tidak hangus? ²⁹Demikian pulalah orang yang bercampur dengan istri sesamanya. Siapa pun yang menjamahnya tidak akan lepas dari hukuman. ³⁰Seorang pencuri tidak dihina jika ia mencuri sesuatu untuk memuaskan nafsunya ketika ia lapar. ³¹Jika tepergok, maka ia harus mengganti tujuh kali lipat, dan ia harus menyerahkan segala harta benda dalam rumahnya.

³²Tetapi orang yang berzina dengan istri orang

lain adalah orang yang kurang akal; ia merusak dirinya sendiri dengan berbuat demikian.

³³Luka dan aib akan diperolehnya, dan celanya tak terhapuskan. ³⁴Karena cemburu akan membuat laki-laki berang, dan pada hari pembalasan ia tak akan berbelaskasihan. ³⁵Ia tak akan mengindahkan tebusan apa pun, dan tak akan sudi menerima suap meski kauperbanyak.

Pepatah Sulaiman 7:1-27

¹Hai anakku, peganglah teguh perkataanku, dan simpanlah perintah-perintahku di dalam hatimu. ²Peganglah teguh perintah-perintahku, maka engkau akan hidup; demikian pula ajaranku, seperti biji matamu. ³Tambatkanlah semua itu pada jarimu, dan tuliskanlah semua itu pada loh hatimu. ⁴Katakanlah kepada hikmat, "Engkau saudariku," dan sebutlah pengertian itu sanakmu, ⁵supaya engkau dijaganya dari perempuan sundal, dan dari perempuan jalang yang perkataannya licin. ⁶Melalui kisi-kisi di jendela rumahku aku pernah men-

jenguk, ⁷kulihat di antara orang-orang lugu, dan kuperhatikan di antara para teruna, seorang muda yang kurang akal. ⁸Ia melintas dekat sudut jalan lalu melangkah menuju rumah perempuan semacam itu ⁹di senja hari, yaitu pada waktu magrib, ketika sudah malam dan gelap. ¹⁰Tiba-tiba seorang perempuan menemuinya, berpakaian sundal dan berhati licik. ¹¹Perempuan itu cerewet serta pembangkang. Kakinya tidak betah di rumah, ¹²sebentar di jalan, sebentar di tempat-tempat umum, dan di setiap sudut ia mengincar. ¹³Dipegangnya orang muda itu dan dicitumnya, lalu dengan tebal muka ia berkata kepadanya, ¹⁴”Aku harus mempersembahkan kurban pendamaian, dan pada hari ini aku telah membayar nazarku. ¹⁵Itulah sebabnya aku keluar untuk menemuimu; aku mencarimu, dan sekarang kudapatkan engkau. ¹⁶Di atas tempat tidurku telah kubentangkan alas, kain lenan beraneka warna dari Mesir. ¹⁷Aku pun telah mengharumkan pembaringanku dengan damar wangi, gaharu, dan kayu manis.

¹⁸Marilah kita memuaskan birahi sampai pagi hari, dan menikmati cinta bersama, ¹⁹karena suamiku tidak ada di rumah, ia sedang menempuh perjalanan yang jauh. ²⁰Ia membawa sekantong uang, dan baru pulang ke rumah saat bulan purnama.” ²¹Dengan banyak perkataan yang meyakinkan diajaknya orang muda itu, dan dengan bibirnya yang licin digiringnya ia. ²²Maka tiba-tiba orang muda itu mengikutinya seperti sapi yang dibawa ke tempat penyembelihan, seperti orang terbelenggu yang dibawa ke tempat penghukuman orang bodoh, ²³sampai anak panah membelah hatinya. Ia seperti burung yang dengan cepat menuju jerat, tanpa sadar bahwa nyawanya terancam. ²⁴Sebab itu, hai anak-anak, dengarkanlah aku, perhatikanlah perkataan mulutku. ²⁵Janganlah hatimu menyimpang ke jalan-jalan perempuan itu, dan janganlah tersesat di lorong-lorongnya, ²⁶karena banyak korban telah dijatuhkannya, dan besarlah jumlah orang yang dibunuhnya. ²⁷Rumahnya adalah jalan menuju alam kubur, yang menurun menuju kamar-kamar maut.

Sesi 25

Lepas dari Emosi Negatif Agar Dapat Memberkahi

1. Kesatuan ialah Kehendak Allah

At Taurat, 2:18, 21-25

¹⁸ Kemudian ALLAH, Al-Khalik, berfirman, “Tidak baik manusia itu seorang diri saja. Aku hendak menjadikan seorang penolong baginya yang sepadan dengannya.” ²¹Maka ALLAH, Al-Khalik, membuat manusia itu tertidur lelap. Sementara ia tidur, Allah mengambil sebilah tulang rusuknya lalu menutupinya dengan daging. ²²Dari tulang rusuk yang diambil-Nya dari manusia itu ALLAH, Al-Khalik, membentuk seorang perempuan lalu membawanya kepada manusia itu. ²³Kata manusia itu, “Ini dia! Tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Ia akan disebut perempuan sebab ia

diambil dari laki-laki.”

²⁴Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya lalu berpaut dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu.

²⁵Manusia dan istrinya itu keduanya telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

2. Tetapi terkadang kita tidak bersatu, dan suami atau istri Anda menyakiti Anda. Anda juga menyakiti suami atau istri Anda. Apa yang harus Anda lakukan dengan perasaan yang tidak enak? Dekatkan diri kepada Allah dulu, sebelum bicara dengan suami atau istri, agar lepas dari emosi negatif Anda.

3. Mendekat kepada Allah:

a. Do'a Melepaskan Topeng/Pertahanan Diri.

Al Injil Surah Filipi 4:4-7

⁴Hendaklah kamu selalu bergembira di dalam Tuhan! Aku akan mengatakannya sekali lagi, hendaklah kamu bergembira! ⁵Biarlah kebaikan hatimu diketahui oleh semua orang. Tuhan sudah hampir datang! ⁶Janganlah kamu khawatir atas sesuatu pun, tetapi dalam segala perkara, sampaikanlah semua keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan mengucap syukur. ⁷Sejahtera Allah, yang melebihi pengertian manusia, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Isa Al Masih. ⁸Akhirnya, hai Saudara-saudaraku, penuhilah pikiranmu dengan semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang sedap didengar, dan hal-hal yang unggul

serta yang terpuji. ⁹ Lakukanlah semua yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat dariku. Allah, sumber sejahtera itu, akan menyertai kamu.

b. Do'a Mendekatkan Diri kepada Ar-Rahman Ar-Rahim.

Az Zabur 145:13-20

¹³Kerajaan-Mu adalah kerajaan yang kekal, dan pemerintahan-Mu tetap melalui segala generasi. ALLAH setia dalam segala janji-Nya dan pemurah dalam segala perbuatan-Nya. ¹⁴ALLAH menopang semua orang yang terjatuh, dan menegakkan semua orang yang tertunduk. ¹⁵Mata semua orang menanti-nantikan Engkau, dan Engkau pun memberi mereka makanan pada waktunya. ¹⁶Engkau membuka tangan-Mu, dan memenuhi keinginan segala yang bernyawa. ¹⁷ALLAH benar dalam segala jalan-Nya, dan pemurah dalam segala perbuatan-Nya. ¹⁸ALLAH dekat pada semua orang

yang berseru kepada-Nya, pada semua orang yang berseru kepada-Nya di dalam kebenaran. ¹⁹Ia melakukan keinginan orang-orang yang bertakwa kepada-Nya, Ia pun mendengar teriakan mereka dan menyelamatkan mereka. ²⁰ALLAH memelihara semua orang yang mengasihi-Nya, tetapi Ia membinasakan semua orang fasik.

Az Zabur 16:7-11

⁵Ya ALLAH, Engkaulah bagian pusakaku dan pialaku. Engkau meneguhkan bagian tanah yang diundikan bagiku. ⁶Tali pengukur jatuh bagiku di tempat-tempat yang indah. Sesungguhnya, milik pusakaku menyenangkan bagiku. ⁷Aku hendak memuji ALLAH yang telah menasihati aku. Ya, pada malam hari batinku mengajariku. ⁸Aku senantiasa sadar bahwa ALLAH ada di hadapanku. Karena Ia di sisi kananku, aku tak akan tergoyahkan. ⁹Itulah sebabnya hatiku bersukacita dan jiwaku bergembira. Ya, tubuhku akan beristirahat dengan

sentosa, ¹⁰karena Engkau tidak akan menyerahkan jiwaku ke alam kubur, dan tidak akan membiarkan orang saleh-Mu melihat kebinaasaan. ¹¹Engkau akan menyatakan kepadaku jalan kehidupan. Di hadirat-Mu ada kegembiraan yang penuh, di sebelah kanan-Mu ada nikmat selama-lamanya.

Al Injil Surah 1 Petrus 5:5b-9

^{5b}· Hendaklah dengan rendah hati, kamu semua menghambakan dirimu satu terhadap yang lain, karena, “Allah melawan orang yang sombong, tetapi orang yang rendah hati diberi-Nya anugerah.” ⁶Sebab itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah Yang Mahakuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. ⁷Hendaklah kamu menyerahkan semua kekhawatiranmu kepada-Nya karena Ia peduli terhadap kamu. ⁸Hendaklah kamu selalu sadar dan berjaga-jaga, karena si Iblis, seterumu itu, sama seperti singa yang mengaum dan berjalan keliling mencari mangsa

untuk ditelan.⁹ Hendaklah kamu melawannya dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu bahwa saudara-saudaramu di seluruh dunia pun mengalami kesusahan yang sama.¹⁰ Allah, sumber segala anugerah, yang dalam Al Masih telah memanggil kamu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya yang kekal, akan menyempurnakan, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan kamu, setelah seketika lamanya kamu mengalami kesusahan.¹¹ Dialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Az Zabur 23:1-4

ALLAH adalah gembalaku, aku tak akan kekurangan.

²Ia membaringkan aku di padang-padang yang berumput hijau, Ia menghantar aku di tepi air yang tenang. ³Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan-jalan yang benar oleh karena nama-Nya. ⁴Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut,

aku tidak takut bahaya, karena Engkaulah yang menyertaiku. Gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. ⁵Engkau menyiapkan hidangan bagiku di hadapan lawan-lawanku, Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak. Cawanku terisi berlimpah-limpah. ⁶Sesungguhnya kebajikan serta rahmat akan mengikuti aku seumur hidupku, dan aku akan tinggal dalam Bait ALLAH sepanjang masa.

4. Do'a Taubat

**a. Diamkan diri dan dengarkan Allah.
Introspeksi diri.**

Al Injil, Surah Yakub 4: 1-12

¹Dari manakah asalnya perselisihan dan perkelahian yang terjadi di antara kamu? Bukankah hal itu datang dari segala hawa nafsu yang saling berperang dalam anggota-anggota tubuhmu? ²Kamu mempunyai keinginan,

tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh. Kamu mendengki, tetapi kamu tidak juga mampu mendapatkannya, kemudian kamu berkelahi dan bersengketa. Kamu tidak memperoleh sesuatu sebab kamu tidak memintanya dalam doa. ³Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima, sebab permintaanmu itu salah, yaitu hanya demi memenuhi hawa nafsumu. ⁴Hai kamu, orang-orang yang tidak setia bagaikan perempuan sundal, tidak tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah? Sebab itu siapa ingin menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya seteru Allah. ⁵Atau kamu menyangka bahwa Kitab Suci mengatakan hal yang omong kosong ketika disebutkan, “Ruh yang ditempatkan di dalam kamu menginginkan kamu dengan cemburu”? ⁶Akan tetapi, Ia menganugerahkan rahmat yang lebih besar daripada itu. Itulah sebabnya dalam Kitab Suci juga dituliskan, “Allah melawan orang-orang yang sombong, tetapi dianugerahkan-Nya rahmat kepada orang-orang yang rendah

hati.”⁷Sebab itu tunduklah kepada Allah dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari daripadamu.⁸Dekatilah Allah, maka Ia pun akan mendekatimu. Bersihkanlah tanganmu, hai para pendosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati!⁹Bersedihlah kamu, merataplah, dan menangislah. Ubahlah tawamu menjadi ratapan, dan kegembiraanmu menjadi duka.¹⁰Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu.¹¹Hai Saudara-saudaraku, jangan saling memfitnah. Orang yang memfitnah atau menghakimi saudaranya berarti mencela dan menghakimi hukum. Jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaku hukum melainkan hakimnya.¹²Padahal hanya ada satu Pemberi Hukum dan Hakim, yaitu Dia yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan. Sedangkan engkau ini siapa, hai orang yang ingin menghakimi sesamamu manusia?

b. Merendahkan Diri.

Al Injil, Surah Yakub 4:6-10

^{6b}Dalam Kitab Suci juga dituliskan, “Allah melawan orang-orang yang sombong, tetapi dianugerahkan-Nya rahmat kepada orang-orang yang rendah hati.” ⁷Sebab itu tunduklah kepada Allah dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari daripadamu. ⁸Dekatilah Allah, maka Ia pun akan mendekatimu. Bersihkanlah tanganmu, hai para pendosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati! ⁹Bersedihlah kamu, merataplah, dan menangislah. Ubahlah tawamu menjadi ratapan, dan kegembiraanmu menjadi duka. ¹⁰Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu.

c. Sebut kesalahan-kesalahan Anda terhadap Allah dan sesama: Kepahitan, Penghakiman, Pelarian, Pertahanan Diri, Membuka Pintu bagi Setan, Sumpah, dan yang lainnya.

Az-Zabur 32:1-5

¹Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, dan yang dosanya ditutupi. ²Berbahagialah orang yang kesalahannya tidak diperhitungkan ALLAH ke atasnya, dan yang tidak terdapat tipu daya dalam jiwanya. ³Selama aku berdiam diri, tulang-tulangku susut oleh eranganku sepanjang hari, ⁴karena siang dan malam tangan-Mu menekan aku dengan berat. Kekuatanku terkuras seperti oleh teriknya musim panas. ⁵Sel a ⁵Kemudian aku mengakui dosaku kepada-Mu dan aku tidak menyembunyikan kesalahanku. Aku berkata, "Aku hendak mengakui pelanggaran-pelanggaranku kepada ALLAH," dan Engkau mengampuni kesalahan akibat dosaku.

d. Terima pengampunan dan penerimaan

Az Zabur 103:

⁸ALLAH itu Maha Pengasih dan Maha Penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih abadi. ⁹Ia tak akan terus-menerus menuntut, dan Ia pun tak akan menyimpan murka-Nya untuk selamanya. ¹⁰Ia tak memperlakukan kita sesuai dengan dosa-dosa kita, dan Ia pun tak akan membalas kita sesuai dengan kesalahan-kesalahan kita. ¹¹Tetapi setinggi langit di atas bumi, demikianlah besarnya kasih abadi-Nya atas orang-orang yang bertakwa kepada-Nya. ¹²Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkan-Nya pelanggaran-pelanggaran kita dari kita. ¹³Seperti seorang bapak sayang kepada anak-anaknya, demikianlah ALLAH sayang kepada orang-orang yang bertakwa kepada-Nya, ¹⁴karena Ia tahu bagaimana kita dibentuk, Ia ingat bahwa kita ini hanya debu.

Al Injil, Surah Rum 5:8

⁸ Akan tetapi, Allah sudah menyatakan kasih-Nya kepada kita, karena Al Masih telah mati untuk kita ketika kita masih menjadi pendosa.

Al Injil, Surah Rum 8:1

¹ Sekarang tidak ada lagi hukuman bagi mereka yang ada dalam Isa Al Masih, ² karena hukum Ruh yang memberi hidup dalam Isa Al Masih itu sudah membebaskan aku dari hukum dosa dan maut. ³ Allah telah memenuhi apa yang tidak dapat dipenuhi oleh hukum Taurat karena lemahnya keberadaan manusia, yaitu dengan jalan mengutus Sang Anak yang datang daripada-Nya. Dengan mengambil rupa manusia yang dikuasai dosa, Sang Anak itu dijadikan kurban karena dosa, sehingga dengan demikian Allah telah menjatuhkan hukuman atas dosa yang ada dalam diri manusia. ⁴ Maksudnya ialah supaya apa yang

dituntut oleh hukum Taurat dapat dipenuhi di dalam kita, yang tidak lagi hidup menurut keduniawian, melainkan menurut Ruh.

5. Ungkapkan perasaan Anda kepada Allah.

a. Do'a Meratap

Az Zabur 62:8

⁶Hai jiwaku, tenanglah pada Allah saja, karena dari Dialah pengharapanku. ⁷Hanya Dialah gunung batu dan keselamatanku, Dialah kota bentengku, aku tak akan goyah. ⁸Keselamatanku dan kemuliaanku ada pada Allah, gunung batu kekuatanku dan tempat perlindunganku adalah Allah. ⁹Hai umat, percayalah kepada-Nya setiap waktu, curahkanlah isi hatimu di hadirat-Nya; Allah adalah tempat perlindungan kita.

Az Zabur 94:18-19

¹⁸Ketika aku berkata, “Kakiku tergelincir,” maka kasih abadi-Mu, ya ALLAH, menyokong aku. ¹⁹Ketika banyak pikiran dalam batinku, maka penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku.

b. Renungkan sikap Allah terhadap Anda

Al Injil, Surah Ibrani 4:15-16

¹⁴ Karena ada seorang Imam Besar Agung bagi kita yang telah melintasi semua langit, yaitu Isa, Sang Anak yang datang dari Allah, maka hendaklah kita tetap berpegang pada ikrar kita. ¹⁵ Lagi pula, Imam Besar kita itu bukanlah Imam Besar yang tidak dapat merasakan kelemahan kita. Dalam segala hal, Ia sudah dihadapkan pada cobaan, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berbuat dosa. ¹⁶ Sebab itu marilah kita

menghampiri takhta anugerah-Nya dengan keberanian supaya kita memperoleh rahmat dan anugerah, sehingga kita mendapat pertolongan pada waktunya.

Az Zabur 73:23-28

²³Meskipun demikian, aku senantiasa di dekat-Mu. Engkau memegang tangan kananku. ²⁴Engkau menuntun aku dengan nasihat-Mu, dan kemudian Engkau menyambut aku dalam kemuliaan. ²⁵Siapa gerangan ada padaku di surga selain Engkau? Di bumi ini tidak ada yang kuinginkan selain Engkau. ²⁶Jiwa dan ragaku dapat hilang binasa, tetapi Allah adalah kekuatan hatiku dan pusakaku selama-lamanya. ²⁷Sesungguhnya, orang-orang yang jauh dari-Mu akan binasa. Kaubinasakan semua orang yang berbuat kafir dengan meninggalkan-Mu. ²⁸Tetapi bagiku, dekat dengan Allah adalah yang terbaik. Aku telah menjadikan ALLAH Taala tempat perlindunganku, supaya aku dapat menceritakan segala perbuatan-Mu!

6. Do'a Berkah

a. Do'a Menyerahkan kepada Allah Orang yang Berbuat Salah

b. Do'a Mengampuni dan Menerima

Al Injil, Surah Rum 15:5-7

⁵ Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, menganugerahkan kesehatan di antara kamu, sesuai dengan kehendak Isa Al Masih, ⁶ sehingga dengan satu hati dan satu suara, kamu memuliakan Allah, Sang Bapa dari Junjungan kita Yang Ilahi, Isa Al Masih. ⁷ Sebab itu hendaklah kamu menyambut seorang akan yang lain, sama seperti Al Masih telah menyambut kamu untuk kemuliaan Allah.

c. Do'a Memberkahi Istri atau Suami

Al Injil, Surah Rum 12:14-18

¹⁴ Mohonkanlah berkah atas orang-orang yang menganiaya kamu; mohonkanlah berkah dan jangan mengutuk. ¹⁵ Bergembiralah dengan orang-orang yang bergembira, dan menangislah dengan orang-orang yang menangis. ¹⁶ Hendaklah kamu satu hati antara satu dengan yang lain. Janganlah kamu tinggi hati, melainkan bergaullah dengan orang-orang yang sederhana. Janganlah kamu menganggap dirimu pandai. ¹⁷ Kejahatan orang jangan kamu balas dengan kejahatan. Usahakanlah agar kamu melakukan apa yang baik menurut pandangan semua orang. ¹⁸ Jika mungkin, yaitu apabila bergantung kepadamu, hendaklah kamu hidup damai dengan semua orang.

7. Do'a Agar Pulih

a. Do'a Menolak Tipuan Setan

b. Do'a Batal Kutuk, Menerima yang Benar

Al Injil, Surah Yahya 8:31-32

³¹ Kemudian Isa bersabda kepada orang-orang Israil yang per-caya itu, "Jika kamu tetap tinggal dalam perkataan-Ku, kamu adalah pengikut-Ku yang sesungguhnya. ³²Kamu akan mengenal kebenaran, dan kebenaran itu akan memer-dekakan kamu."

c. Do'a Memutuskan Ikatan Batin yang tidak Sehat

d. Do'a Lepas dari Setan-setan

Al Injil, Surah Efesus 4:25-28

²⁵ Sebab itu buanglah dusta dan hendaklah kamu masing-masing berkata jujur kepada sesamamu, karena kita sama-sama merupakan anggota dari satu tubuh. ²⁶ Apabila kamu marah, jangan sampai kamu berbuat dosa: Jangan simpan amarahmu hingga matahari terbenam, ²⁷ dan jangan beri kesempatan kepada Iblis. ²⁸ Seorang yang pernah mencuri, janganlah mencuri lagi. Lebih baik ia berusaha mengerjakan sesuatu yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu yang dapat dibagikan kepada orang yang berkekurangan.

e. Do'a Terima Berkah

Az Zabur 34:9-11

⁹Rasakan dan lihatlah bahwa ALLAH baik! Berbahagialah orang yang berlindung pada-

Nya.¹⁰Bertakwalah kepada ALLAH, hai orang-orang suci-Nya, karena tak berkekurangan orang yang bertakwa kepada-Nya.¹¹Singa-singa muda lemah dan lapar, tetapi orang-orang yang mencari hadirat ALLAH tak kekurangan sesuatu pun yang baik.

8. Berbicara dengan Istri atau Suami. Bangun dia dan memberkashi dia setelah mendengarkannya. Juga bagi perasaan Anda, dengan cara yang tidak menyakiti, sesuai bimbingan Ruh Allah.

Al Injil, Surat Efesus 4:29-32

²⁹Jangan sampai kata-kata yang tidak baik keluar dari mulutmu, tetapi ucapkanlah apa yang baik untuk membangun, sesuai dengan kebutuhan, supaya dapat mendatangkan kebaikan bagi orang yang mendengarnya.³⁰Janganlah kamu membuat Ruh Allah Yang Mahasuci berduka. Dengan Ruh itu kamu telah disegel

sampai hari penebusan. ³¹ Hendaklah segala kepahitan, kegeraman, amarah, pertengkaran, dan hujahan, disingkirkan dari antara kamu, demikian pula segala hal yang buruk. ³² Hendaklah kamu saling mengasihi, saling menyayangi, dan saling memaafkan, sebagaimana Allah telah mengampuni kamu di dalam Al Masih.

9. Berserah dan berharap kepada Allah

Al Injil, Surah Yakub 1:2-6

²Hai Saudara-saudaraku, apabila kamu terkena berbagai-bagai cobaan, anggaplah hal itu sebagai suatu kebahagiaan, ³sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu mendatangkan ketabahan. ⁴Biarlah ketabahan itu menghasilkan kesempurnaan, supaya kamu menjadi orang-orang yang sempurna dan lengkap, tidak kekurangan satu hal pun. ⁵Jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmah, hendaklah ia memintanya kepada Allah - yang mem-

beri dengan murahnyanya kepada semua orang tanpa memperhitungkan kesalahan mereka – maka Ia akan memberikan hal itu kepadanya.⁶ Akan tetapi, ia harus memohonnya dengan iman, jangan sedikit pun bimbang, karena orang yang bimbang itu serupa dengan ombak di laut yang diombang-ambingkan tiupan angin.⁷⁻⁸ Orang seperti itu, yaitu si pendua hati yang selalu bimbang, jangan menyangka bahwa dirinya akan memperoleh sesuatu dari Tuhan.

Al Injil, Surah 1 Petrus 4:19

¹⁹ Sebab itu hendaklah orang-orang yang mengalami kesusahan karena kehendak Allah, terus berbuat baik dan menyerahkan jiwa mereka kepada Al Khalik yang setia.

Al Injil, Surah Ibrani 12:1-3

^{12:1} Oleh karena kita dikelilingi oleh banyak saksi iman bagaikan awan, hendaklah kita

menanggalkan setiap beban yang berat dan dosa yang menjerat kita, dan hendaklah kita berlari dengan tekun dalam perlombaan yang ditentukan bagi kita² sambil memandang kepada Isa, pelopor dan penyempurna iman kita. Karena kegembiraan yang ditentukan bagi diri-Nya, Ia tabah memikul salib tanpa mempedulikan rasa malu, dan kini Ia duduk di sebelah kanan arasy Allah.³ Pikirkanlah tentang Dia, yang tetap sabar walaupun dibantah sedemikian rupa oleh para pendosa yang menentang diri-Nya, supaya kamu jangan berkecil hati dan putus asa.

Al Injil, Surah 2 Korintus 4:16-18

¹⁶Oleh sebab itu, kami tidak tawar hati. Memang manusia lahiriah kami semakin merosot keadaannya, tetapi manusia batiniyah kami diperbaharui setiap hari.¹⁷ Karena kesusahan yang ringan dan yang sifatnya sesaat ini menghasilkan bagi kami kemuliaan kekal yang tidak ada bandingannya.¹⁸ Kami tidak memperhati-

kan perkara-perkara yang kelihatan, melainkan perkara-perkara yang tidak kelihatan. Karena yang kelihatan itu sifatnya hanya sesaat, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal.

